



**HUBUNGAN PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PROFESI
PERAWAT DENGAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA
PSIK UNIVERSITAS JEMBER**

SKRIPSI

oleh
Siti Nurhasanah
NIM132310101058

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**



**HUBUNGAN PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PROFESI
PERAWAT DENGAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA
PSIK UNIVERSITAS JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pembelajaran Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) dan memperoleh gelar Sarjana Keperawatan

oleh
Siti Nurhasanah
NIM 132310101058

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**

SKRIPSI

**HUBUNGAN PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PROFESI
PERAWAT DENGAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA
PSIK UNIVERSITAS JEMBER**

Oleh
Siti Nurhasanah
NIM 132310101058

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Ns. Retno Purwandari, S. Kep., M. Kep.
Dosen Pembimbing Anggota : Ns. Lantin Sulistyorini, S. Kep., M. Kes.

PERSEMBAHAN

Bismillaahir-rohmaanir-rohiim, skripsi ini saya persembahkan dengan rasa hormat dan penghargaan setinggi-tingginya untuk:

1. Kedua orangtua saya tercinta, Bapak Sugiono dan Ibuk Rohmani;
2. Kakak saya Iin Sofiyatul Aminah dan Dwi Wahyu Ningsih serta keponakan-keponakan saya Faiqotul Mahmuda dan M. Rizky Syarif H. serta keluarga besar dari bapak dan ibuk;
3. Bapak dan ibu guru dari SD hingga perguruan tinggi dan seluruh guru non-akademik;
4. Para sahabat, keluarga PSIK Universitas Jember dan keluarga besar Angkatan 2013 PSIK Universitas Jember;

MOTTO

“Aku sebagaimana prasangka hamba-Ku kepada-Ku. Aku bersamanya jika dia berdo’a kepadaku” (HR. Turmudzi)¹

“...Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah...”
(QS. Az-Zumar)²

¹ HR. Turmudzi

² Departemen Agama Republik Indonesia. 2006. *Al-Qur’an Magfirah*. Jakarta: Magfirah Pustaka

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

nama : Siti Nurhasanah

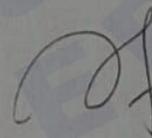
NIM : 132310101058

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa karya ilmiah yang berjudul "*Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Perawat dengan motivasi belajar Mahasiswa PSIK Universitas Jember*" adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan di institusi manapun serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dari kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika dikemudian hari tidak benar.

Jember, 23 Januari 2018

Yang menyatakan,



Siti Nurhasanah

NIM 132310101058

PENGESAHAN

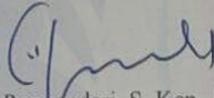
Skripsi yang berjudul “Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Perawat dengan Motivasi Belajar Mahasiswa PSIK Universitas Jember” telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember pada:

Hari, tanggal : Selasa, 23 Januari 2018

Tempat : Fakultas Keperawatan Universitas Jember

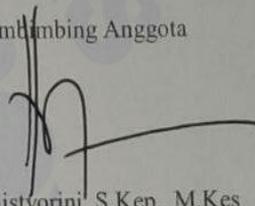
Tim Penguji

Dosen Pembimbing Utama



Ns. Retno Purwandari, S. Kep., M.Kep.
NIP. 19820314 200604 2 002

Dosen Pembimbing Anggota



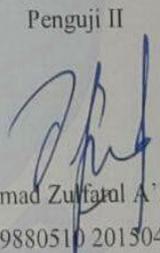
Ns. Lantin Sulistyorini, S.Kep., M.Kes
NIP. 19780323 200501 2 002

Penguji I



Ns. Wantiyah, S.Kep., M.Kep.
NIP. 19810712 200604 2 001

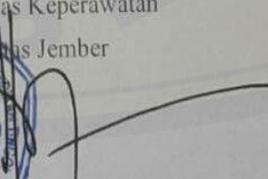
Penguji II



Ns. Muhamad Zulfatul A'la, M.Kep
NIP. 19880510 201504 1 002

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keperawatan
Universitas Jember



Ns. Lantin Sulistyorini, S. Kep., M. Kes.
NIP. 19780323 200501 2 002

Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Perawat dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember
(The Correlation of Student Perceptions About Nursing Profession and Study Motivattion in Nursing Study University of Jember)

Siti Nurhasanah

Faculty of Nursing University of Jember

ABSTRACT

Learning motivation is a condition to stimulate person to learning for reaching the goal. It can be influenced by some factors, one of them is perception. The purpose of this research explore knew the correlation between students of perception about nursing profession and learning motivation of nursing student's University of Jember. This was a correlation study with cross sectional approach. The 260 students as respondents using random sampling. The result showed the student university perception about nursing profession got average score 70.43 (from maximum score of 88). and learning motivation of nursing student got average score 123.10 (from maximum score of 165). Based on pearson correlation test result obtained there was a correlation between student perception about nursing profession and learning motivation on nursing student in school of nursing University of Jember (p -value = 0.001),but the correlation between the two variable were low with the correlation score (r) is 0.355. Perception is privacy attribute that is gotten by one's cognitive capability. Perception is one of the factors to make a manner and student university learning motivation. Student University should have a good perception about nurse profession until able to increase learning motivation to be professional nurse. This research can be used by education institute as an evaluation subject, with it the student university is expected to increase their learning motivation and getting the maximum average.

Keyword: *perception, nursing profession, learning motivation*

RINGKASAN

Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Perawat dengan Motivasi Belajar Mahasiswa PSIK Universitas Jember; Siti Nurhasanah, 132310101058; xix + 111 halaman; Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.

Motivasi merupakan sesuatu yang ada dalam diri individu yang memunculkan dorongan untuk mencapai tujuan. motivasi akan mengacu pada keinginan seseorang untuk belajar. Motivasi belajar adalah sesuatu yang ada dalam diri individu yang memicu seseorang untuk semangat belajar. Seseorang yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan memiliki semangat dan energi untuk memiliki kegiatan belajar sehari-hari. Motivasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya yaitu atribut pribadi, pengaruh lingkungan dan sistem hubungan. Atribut pribadi tersebut dapat berupa kemampuan kognitif salah satunya adalah persepsi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi mahasiswa tentang profesi perawat dengan motivasi belajar mahasiswa PSIK Universitas Jember. Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional dengan menggunakan metode pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2015, 2016 dan 2017 PSIK Universitas Jember yang berjumlah 810 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan jumlah sampel 260 mahasiswa. Pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner, kuesioner persepsi mahasiswa tentang profesi perawat dan kuesioner motivasi belajar yang sebelumnya sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji statistik yang digunakan adalah korelasi *Pearson*, karena data terdistribusi normal dengan $\alpha < 0,05$.

Hasil penelitian yang didapatkan, persepsi mahasiswa tentang profesi perawat di PSIK Universitas Jember sudah mencapai 80,03% dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 70,43. Sedangkan, motivasi belajar mahasiswa PSIK

Universitas Jember sudah mencapai 74,60% dengan nilai rata-rata yang didapatkan sebesar 123,10. Hasil uji statistik korelasi *pearson* menunjukkan nilai *p-value* = 0,001. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti ada hubungan antara persepsi mahasiswa tentang profesi perawat dengan motivasi belajar mahasiswa. Hasil nilai korelasi (r) yang didapatkan adalah sebesar 0,355. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi antara persepsi dan motivasi bernilai lemah.

Persepsi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa PSIK Universitas Jember. Semakin tinggi persepsi mahasiswa maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar mahasiswa. Mahasiswa diharapkan memiliki persepsi yang baik tentang profesi perawat sehingga nantinya akan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa untuk menjadi perawat profesional. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara persepsi mahasiswa tentang profesi perawat dengan motivasi belajar mahasiswa PSIK Universitas Jember. Saran penelitian ini adalah diharapkan dapat menjadi salah satu evaluasi terkait motivasi belajar mahasiswa. Harapannya agar mahasiswa menjadi dapat meningkatkan motivasi belajar dalam diri mahasiswa sehingga mahasiswa mencapai hasil belajar yang maksimal.

PRAKATA

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya skripsi dengan judul “*Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Perawat dengan Motivasi Belajar Mahasiswa PSIK Universitas Jember*”, sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka untuk melakukan penelitian dan menyelesaikan program pendidikan strata satu (S1) Keperawatan di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ns. Lantin Sulistyorini, S.Kep., M.Kes., selaku ketua Program Studi Ilmu Keperawatan dan Dosen Pembimbing Anggota yang telah membimbing, memberikan masukan dan sarannya dalam menyempurnakan penyusunan skripsi ini;
2. Ns. Retno Purwandari, S.Kep., M.Kep., selaku Dosen Pembimbing Utama yang dengan sabar telah membimbing, memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini;
3. Ns Wantiyah, S.Kep., M.Kep., selaku Dosen Penguji I dan Ns. M. Zulfatul A’la, S.Kep., M.Kep., selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan bimbingan dan arahan demi kesempurnaan skripsi ini;
4. Pihak kampus PSIK Universitas Jember dan responden penelitian yang telah bersedia membantu dalam meberikan data dan informasi demi terselesaikannya skripsi ini;

5. Kedua orang tua saya, Bapak Sugiono dan Ibu Rohmani beserta kakak saya yang selalu memberikan kasih sayang, do'a serta dukungan berlimpah baik secara materil maupun non materil yang tidak akan pernah bisa saya balas dengan apapun;
6. Guru-guru saya dari SD sampai perguruan tinggi yang telah membagikan ilmu beserta pengalamannya;
7. Teman-teman penghuni kost Mastrip 1 No.63 Mbak Dedew, Mbak Fat, Lintol, Diul. Terimakasih atas tawa dan canda dikala jenuh;
8. Sahabat saya, Silvia, Leti, Popi, Illia Jubek, Alvi, Lina dan seluruh penghuni grup Mahasiswa Bahagia, serta teman-teman KKN 96, terimakasih atas segala dukungan dan do'anya;
9. Seluruh keluarga besar PSIK Universitas Jember dan semua pihak yang telah membantu memberikan kontribusi dalam penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini telah disusun dengan optimal, namun tidak menutup kemungkinan adanya kekurangan, karena itu penulis dengan tangan terbuka menerima masukan yang membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat membawa manfaat.

Jember, 18 Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PEMBIMBINGAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRAK	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.3.1 Tujuan Umum.....	9
1.3.2 Tujuan Khusus.....	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan	10
1.4.2 Manfaat Bagi Mahasiswa	10
1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat	11
1.4.4 Manfaat Bagi Peneliti	11

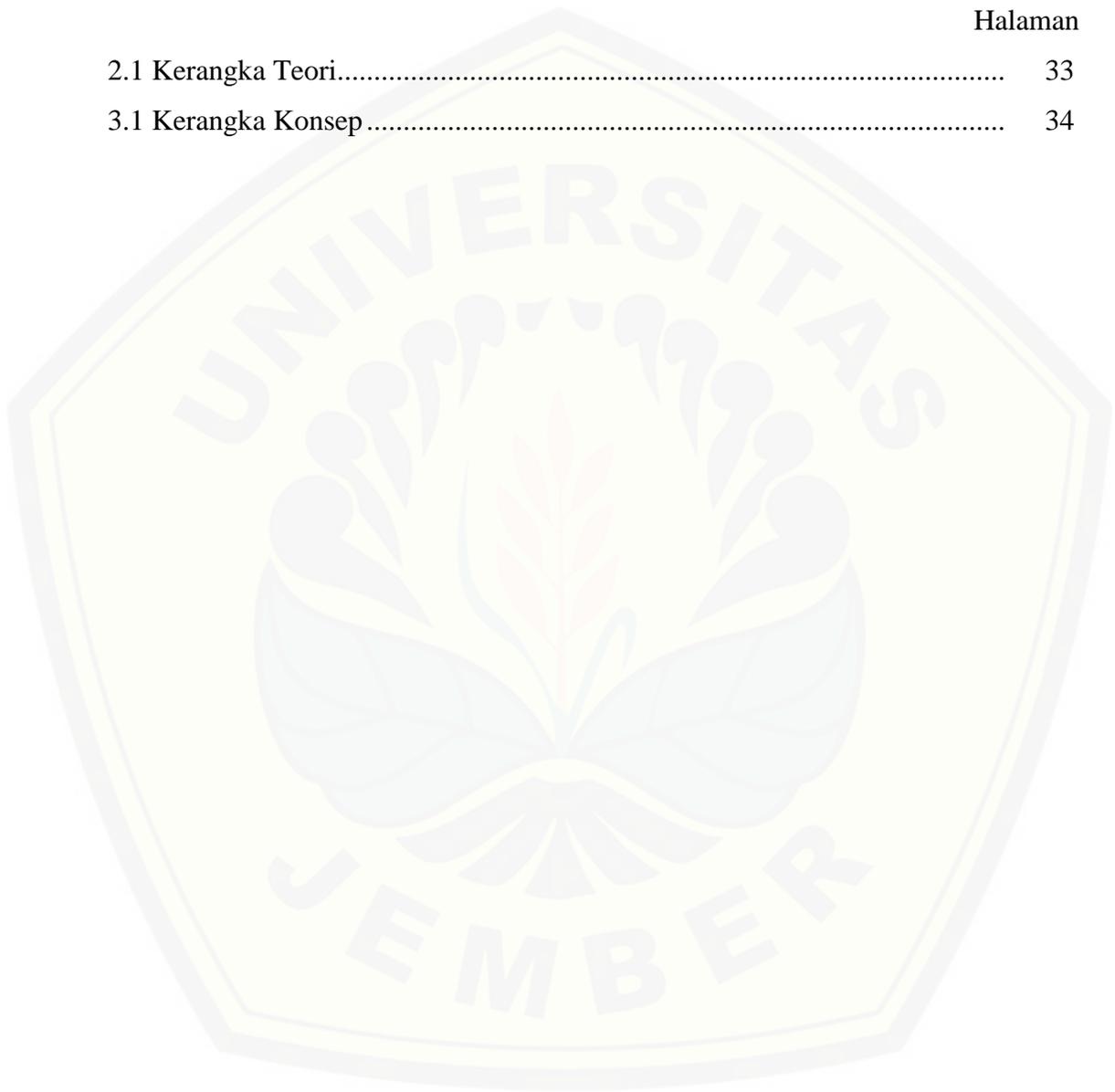
1.5 Keaslian Penelitian	11
BAB 2. TINJAUAN TEORI.....	13
2.1 Konsep Belajar	13
2.1.1 Definisi Belajar.....	13
2.1.2 Tujuan Belajar	13
2.1.3 Prinsip – Prinsip Belajar.....	14
2.1.4 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Belajar	15
2.2 Motivasi Belajar	17
2.2.1 Pengertian Motivasi Belajar	17
2.2.2 Teori Motivasi	18
2.2.3 Jenis – Jenis Motivasi.....	20
2.2.4 Fungsi Motivasi dalam Belajar.....	21
2.2.5 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	23
2.2.6 Indikator Belajar	25
2.3 Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Perawat.....	26
2.3.1 Pengertian Persepsi	26
2.3.2 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	27
2.3.3 Syarat Terjadinya Persepsi.....	29
2.3.4 Proses Terjadinya Persepsi	29
2.3.5 Indikator Persepsi	30
2.4 Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Perawat dengan Motivasi Belajar	31
2.5 Kerangka Teori.....	33
BAB 3. KERANGKA KONSEP.....	34
3.1 Kerangka Konsep	34
3.2 Hipotesis Penelitian.....	34
BAB 4. METODE PENELITIAN.....	36
4.1 Desain Penelitian.....	36
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	36
4.2.1 Populasi Penelitian	36
4.2.2 Sampel Penelitian	36

4.2.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	37
4.2.4 Kriteria Subjek Penelitian	39
4.3 Lokasi Penelitian.....	39
4.4 Waktu Penelitian.....	40
4.5 Definisi Operasional	41
4.6 Teknik Pengumpulan Data	42
4.6.1 Sumber Data	42
4.6.2 Teknik Pengumpulan Data	42
4.6.3 Alat Pengumpulan Data.....	43
4.6.4 Uji Validitas dan Reliabilitas	45
4.7 Rencana Analisa Data	47
4.7.1 <i>Editing</i>	47
4.7.2 <i>Coding</i>	46
4.7.3 <i>Processing/Entry</i> data.....	49
4.7.4 <i>Cleaning</i>	49
4.8 Rencana Analisa Data	49
4.8.1 Analisis Deskriptif.....	49
4.8.2 Analisis Statistik.....	50
4.9 Etika Penelitian	51
4.9.1 Lembar Persetujuan (<i>Informed Consent</i>)	51
4.9.2 Kerahasiaan (<i>Confidentially</i>).....	52
4.9.3 Kemanfaatan (<i>Benefits</i>)	52
4.9.4 Keadilan (<i>Justice</i>).....	53
4.9.5 Keanoniman (<i>Anonimity</i>)	53
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	54
5.1 Hasil Penelitian	54
5.1.1 Gambaran Umum	54
5.1.2 Analisa Deskriptif.....	55
5.1.3 Analisa Statistik.....	59
5.2 Pembahasan.....	61
5.2.1 Karakteristik Responden	61

5.2.2	Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Perawat	65
5.2.3	Motivasi Belajar Mahasiswa PSIK Universitas Jember.....	69
5.2.4	Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Perawat dengan Motivasi Belajar Mahasiswa PSIK Universitas Jember	71
5.3	Keterbatasan Penelitian	75
5.4	Implikasi Keperawatan	75
BAB 6.	SIMPULAN DAN SARAN.....	76
6.1	Simpulan	76
6.2	Saran	76
6.2.1	Saran Bagi Institusi Pendidikan	76
6.2.2	Saran Bagi Mahasiswa	77
6.2.3	Saran Bagi Penelitian Selanjutnya	77
DAFTAR PUSTAKA		78

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Teori.....	33
3.1 Kerangka Konsep.....	34



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Tabel Perbandingan Penelitian.....	12
Tabel 4.1 pembagian sampel tiap angkatan	38
Tabel 4.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	41
Tabel 4.3 <i>Blue Print</i> instrumen kuesioner persepsi mahasiswa tentang profesi perawat sebelum dan setelah uji validitas.....	44
Tabel 4.4 <i>Blue Print</i> Kuesioner Motivasi Belajar sebelum dan setelah uji validitas	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Data.....	51
Tabel 5.1 Rerata Usia Mahasiswa PSIK Universitas Jember (n=260)	55
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Mahasiswa PSIK Universitas Jember (n=260).....	56
Tabel 5.3 Rerata Variabel Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Perawat.....	57
Tabel 5.4 Nilai Rerata Indikator Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Perawat pada Mahasiswa PSIK Universitas Jember	57
Tabel 5.5 Rerata Variabel Motivasi Belajar Mahasiswa PSIK Universitas Jember.....	58
Tabel 5.6 Nilai Rerata Indikator Motivasi Belajar Mahasiswa PSIK Universitas Jember.....	58
Tabel 5.8 Uji Statistik <i>Pearson</i> Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Perawat dengan Motivasi Belajar Mahasiswa PSIK Universitas Jember (n=260).....	60

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Lembar <i>Informed</i>	85
B. Lembar <i>Concent</i>	86
C. Kuesioner Karakteristik Responden.....	87
D. Kuesioner Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Perawat.....	88
E. Kuesioner Motivasi Belajar	90
F. Surat Ijin Studi Pendahuluan.....	93
G. Surat Keterangan Hasil Studi Pendahuluan	94
H. Surat Keterangan Selesai Uji Validitas dan Reliabilitas.....	95
I. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	96
J. Surat Ijin Penelitian.....	102
K. Hasil Analisa Data	103
L. Surat Selesai Penelitian.....	106
M. Dokumentasi Penelitian	107
N. Jadwal Penelitian	109
O. Lembar Bimbingan Skripsi	110

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa pendidikan keperawatan sebagai calon perawat yang bekerja ditengah–tengah masyarakat harus mengerti tentang peran fungsi mereka dan kompetensi yang harus dimiliki, sadar dengan perkembangan profesi perawat terutama dalam perkembangan pendidikan perawat, karena menjadi perawat profesional harus melewati jenjang pendidikan (Nursalam, 2008). Keperawatan dikenal sebagai profesi yang berperan penting dalam mengoptimalkan derajat kesehatan manusia (*Royal college of Nursing*, 2003). Pentingnya peran seorang perawat menuntut perawat untuk memiliki tiga kemampuan utama dalam memenuhi kebutuhan dan tuntutan masyarakat dalam memberikan pelayanan keperawatan yang berkualitas yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan. Kemampuan tersebut didapatkan seseorang di bangku kuliah atau pendidikan keperawatan (Handari, 2010).

Pendidikan keperawatan merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa keperawatan, guna menghasilkan sumber daya yang bermutu dan berkualitas baik (Suryabrata, 2010). Pendidikan keperawatan merupakan pendidikan studi pada ilmu keperawatan dimana polanya harus dikembangkan sesuai dengan kaidah ilmu dan profesi yang dilandaskan oleh akademik dan keprofesian (Kusnanto, 2004).

Mahasiswa keperawatan dalam meningkatkan keterampilan dan keilmuannya memerlukan motivasi. Motivasi akan mengacu pada keinginan individu untuk belajar (Potter & Perry, 2005). Motivasi belajar merupakan sesuatu yang ada dalam diri setiap individu yang memunculkan penggerak semangat untuk belajar. Individu yang memiliki motivasi tinggi akan memiliki semangat dan energi untuk melakukan kegiatan belajar sehari-hari (Hardini & Puspitasari, 2012). Seseorang yang tidak memiliki motivasi dalam dirinya akan muncul rasa malas untuk belajar dan mengikuti pelajaran (Kristini & Mere, 2010). Hasil penelitian Ibrahim (2015) menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan menghindari perilaku membolos, sedangkan siswa yang memiliki motivasi yang rendah akan semakin sering melakukan tindakan membolos.

Saam dan Wahyuni (2013) mengatakan bahwa motivasi merupakan sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertingkah laku dalam mencapai tujuan. Motivasi merupakan dorongan dari dalam diri individu yang menyebabkan individu melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan (Notoatmodjo, 2010). Motivasi akan mendorong mahasiswa untuk melakukan kegiatan belajar, menentukan arah perbuatan serta menyeleksi perbuatan untuk mencapai tujuan (Hakim, 2008). Individu yang memiliki tujuan dan ingin mengembangkan kemampuannya harus memiliki motivasi yang tinggi, semakin tinggi motivasi yang dimiliki individu, semakin tinggi pula semangat untuk meraih cita-cita dan menekuni profesinya (Sardiman, 2008). Motivasi juga diperlukan untuk melaksanakan tugas dan menyelesaikan masalah. Mahasiswa yang memiliki

motivasi yang tinggi akan lebih rajin dan sadar akan kepentingan tugasnya sehingga tidak adakan menunda tugasnya, dan mengerjakan tugasnya dengan maksimal (Fibriana, 2009).

Penelitian tentang motivasi belajar yang dilakukan oleh Sulistyowati (2008) pada mahasiswa kebidanan UNS Surakarta yang terdiri dari 50 responden menunjukkan, sebanyak 16% mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi, 54% mahasiswa memiliki motivasi sedang dan 30% mahasiswa yang memiliki motivasi rendah. Hasil penelitian Andriani (2011) tentang motivasi belajar mahasiswa S1 Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dian Husada Mojokerto menunjukkan dari 70 responden, mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi sebanyak 40% mahasiswa, motivasi belajar sedang sebanyak 50% dan yang memiliki motivasi belajar yang kurang sebanyak 10%.

Motivasi akan mendorong pada kemandirian seseorang dalam belajar. Seseorang akan mendapatkan hasil belajar yang optimal jika dia secara aktif selama waktu tertentu berupaya mengetahui sesuatu (Ginting, 2003). Sejalan dengan hasil penelitian dari Sunarsih (2010) menunjukkan bahwa ada hubungan bermakna antara motivasi belajar, kemandirian belajar dan bimbingan akademik dengan variabel prestasi belajar. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan lebih mandiri, pro aktif, kritis dan melakukan bimbingan belajar dengan dosen dalam meraih prestasi belajar.

Belajar merupakan suatu proses untuk individu dalam memperoleh pengetahuan. Belajar juga dapat disebut proses perubahan dalam perilaku yang terjadi akibat dari pengalaman (Sherwood, 2010). Menurut Notoatmodjo (2010),

perilaku timbul melalui beberapa tahapan, tahap terjadinya perilaku berawal dari adanya pengalaman dan keyakinan yang dimiliki individu serta lingkungan disekitarnya. Pengalaman dan keyakinan yang dimiliki individu akan menyebabkan individu memiliki pengetahuan, pengetahuan tersebut akan mempengaruhi persepsi individu kemudian akan mempengaruhi sikap serta motivasi yang nantinya akan mengarahkan perilaku individu.

Bastable (2002) mengatakan, ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi seseorang diantaranya yaitu atribut pribadi, pengaruh lingkungan, dan sistem hubungan. Atribut pribadi tersebut dapat berupa kemampuan kognitif yaitu persepsi. Persepsi adalah tindakan mengenali dan menafsirkan informasi pengalaman tentang objek ke dalam otak manusia (Slameto, 2010). Persepsi seseorang terbentuk dari komponen kognitif, dalam komponen kognitif terdapat kepercayaan seseorang mengenai apa yang berlaku atau apa yang benar bagi objek persepsi. Sekali kepercayaan itu terbentuk, maka akan menjadi dasar pengetahuan bagi seseorang mengenai apa yang diharapkan dari objek tertentu (Handari, 2010). Persepsi yang terbentuk oleh individu dapat menjadi positif atau negatif. Mahasiswa yang memiliki persepsi positif tentang keperawatan, maka mereka akan mengembangkan kemampuannya dalam bidang keperawatan, juga sebaliknya apabila seseorang memiliki persepsi yang negatif tentang keperawatan maka akan membatasi keinginan mahasiswa untuk mengembangkan kemampuannya dalam bidang keperawatan (Sya'bani, 2012).

Robbins (2008) mengatakan persepsi akan memberikan dorongan–dorongan kepada individu untuk memunculkan motivasi yang akan mengarahkan

perilaku seseorang untuk bertindak, karena itu, persepsi merupakan kesan yang pertama untuk mencapai suatu keberhasilan (Walgito, 2004). Hasil penelitian yang dilakukan Keib (2017) menunjukkan bahwa setelah mahasiswa melakukan praktik penelitian, mahasiswa termotivasi melakukan penelitian kembali untuk mengembangkan ilmu pengetahuannya. Hasil praktik penelitian yang telah dilakukan dapat digunakan dikemudian hari, dan meningkatkan persepsi dan kepercayaan diri mahasiswa tentang profesi perawat.

Faktor yang dapat mempengaruhi seseorang termotivasi atau tidak untuk melakukan sesuatu bergantung pada persepsi yang dihasilkan dari kemampuan kognitif. Penelitian yang dilakukan oleh Nurlaila (2011) menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang gaya mengajar dan motivasi berprestasi siswa, semakin positif persepsi siswa tentang gaya mengajar guru, semakin tinggi motivasi berprestasi siswa. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi adalah siswa yang berjenis kelamin perempuan, dengan status orang tua tunggal (status ayah meninggal atau status ibu meninggal), yang orang tuanya bekerja sebagai PNS dan wiraswasta, serta siswa yang orang tuanya dengan status pendidikan tinggi (D3 dan S2).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Emmanuel *et al.*, (2015) di *University of Jos*, Nigeria menunjukkan bahwa semua responden yang berjumlah 162 orang mahasiswa keperawatan meyakini jika keperawatan adalah profesi yang mulia dan dikagumi banyak orang, semua responden juga sepakat bahwa keperawatan merupakan profesi yang memiliki tanggungjawab besar. Sebagian besar mahasiswa memilih keperawatan karena menjadi perawat memiliki prospek

yang baik, seperti: gaji yang tinggi, aktualisasi yang bagus dan menimbulkan cinta untuk profesinya. Disimpulkan bahwa mahasiswa *University of Jos*, memiliki persepsi yang positif tentang profesi keperawatan dan memiliki motivasi tinggi untuk menjadi perawat.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan kepada 20 responden mahasiswa PSIK Universitas Jember tentang motivasi belajar yang dilakukan dengan metode wawancara tidak terstruktur, didapatkan 15 orang (75%) mengatakan mereka belajar saat ada tugas, 4 orang (20%) mengatakan memiliki jadwal belajar, dan 1 orang (5%) lainnya mengatakan belajar saat diterangkan dosen dan tidak mengulas kembali materi yang telah diajarkan. Mahasiswa yang mengatakan mengerjakan tugas yang diberikan dosen dengan sebaik-baiknya sebanyak 9 orang (45%), sisanya sebanyak 11 orang (55%) mengatakan mengerjakan tugas hanya untuk menggugurkan kewajiban. Mahasiswa yang mengatakan menyukai pekerjaan individu daripada tugas kelompok sebanyak 7 orang (35%), yang mengatakan lebih menyukai pekerjaan kelompok sebanyak 13 orang (65%). Mahasiswa yang mengatakan takut atau enggan bertemu dosen untuk konsultasi sebanyak 12 orang (60%), dan 8 orang (40%) tidak memiliki kekhawatiran berlebih untuk konsultasi dengan dosen pembimbing. Apabila ada revisi atau tugas yang diberikan dosen sebanyak 16 orang (80%) menunda revisi, dan 4 orang (20%) tidak menunda revisi.

Mahasiswa mengatakan sering datang terlambat saat kuliah 5 orang (25%), mahasiswa mengatakan datang sebelum perkuliahan dimulai sebanyak 9 orang (45%) dan 6 orang (30%) mengatakan datang waktu yang telah disepakati. Bukan

hanya itu, 7 orang (35%) yang diwawancara mengatakan pernah membolos kuliah dan titip absen kepada teman-temannya saat ada kepentingan mendadak, sedangkan 13 orang (65%) lainnya mengatakan tidak pernah membolos karena takut tidak mengerti materi yang diajarkan dan tidak bisa mengikuti ujian, karena syarat untuk dapat mengikuti UTS dan UAS harus 80% kehadiran mahasiswa untuk tatap muka teori dan 100% kehadiran mahasiswa untuk tatap muka praktikum. Data tentang presensi kehadiran mahasiswa dari bagian akademik PSIK mengatakan mahasiswa yang tidak diperkenankan mengikuti ujian akhir semester genap tahun ajaran 2016/2017 dikarenakan presensi kehadiran kurang dari 75% sebanyak 13 orang mahasiswa.

Studi pendahuluan tentang motivasi belajar tidak hanya dilakukan kepada mahasiswa, namun juga pada bagian akademik PSIK Universitas Jember, data yang diperoleh dari bagian akademik untuk melihat motivasi belajar mahasiswa adalah dengan menggunakan tolak ukur IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) mahasiswa. IPK adalah suatu angka yang digunakan untuk mengukur prestasi studi mahasiswa yang didapat dari jumlah Satuan Kredit Semester (SKS) (Meuthia & Andriani, 2003). IPK yang tinggi tidak menjamin kesuksesan masa depan seseorang, namun beberapa perusahaan akan mempertimbangkan lulusan yang memiliki IPK untuk diterima bekerja. Syarat standart diterimanya bekerja adalah dengan IPK diatas 2,75 (Petuguran, 2015). Data dari bagian akademik PSIK menunjukkan mahasiswa yang memiliki IPK kurang dari 2,75 sebanyak kurang lebih 130 mahasiswa, sedangkan mahasiswa yang memiliki IPK kurang dari 2 sebanyak kurang lebih ada 14 mahasiswa. Berdasarkan hasil studi

pendahuluan tersebut, dapat disimpulkan bahwa masih ada mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang kurang.

Studi pendahuluan tentang persepsi terhadap 20 responden mahasiswa tentang persepsi mahasiswa terhadap perawat, mengungkapkan 5 orang (25%) mahasiswa mengatakan perawat itu galak dan judes, 5 orang (25%) mengatakan perawat adalah pekerjaan yang mulia karena perawat menemani pasien selama 24 jam, 4 orang (20%) mengatakan perawat itu memiliki tanggung jawab yang besar dengan resiko tinggi tertular penyakit dan 6 orang (30%) mengatakan bahwa perawat itu tidak bekerja sesuai SPO (Standar Prosedur Operasional). Mahasiswa yang mengatakan perawat tidak berhak mengambil keputusan untuk perawatan pasien sebanyak 4 orang (20%), sebanyak 15 orang (75%) mahasiswa mengatakan perawat berhak mengambil keputusan untuk perawatan pasien dan 1 orang (5%) mengatakan tidak tau apakah perawat boleh mengambil keputusan untuk perawatan pasien atau tidak. Mahasiswa yang sepakat dan percaya bahwa masyarakat lebih membutuhkan perawat daripada dokter sebanyak 13 orang (65%), sisanya mengatakan masyarakat lebih membutuhkan dokter atau bidan ketika sakit. Berdasarkan hasil studi pendahuluan tersebut disimpulkan bahwa masih ada mahasiswa yang memiliki persepsi yang negatif tentang perawat.

Menurut S'yabani *et al* (2012) persepsi merupakan proses kognitif yang digunakan individu untuk menafsirkan dan memahami pengalaman objek dan dunia di sekitarnya. Persepsi merupakan evaluasi positif maupun negatif yang dapat membentuk sikap dan perilaku individu seperti motivasi belajar. Hasil penelitian dari Fatimah (2009) menunjukkan adanya hubungan antara persepsi mahasiswa

tentang profesi bidan dan motivasi belajar mahasiswa pendidikan Diploma III kebidanan.

Melalui hasil studi pendahuluan yang didapatkan dan didukung dengan penelitian yang sudah ada, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Perawat dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Keperawatan Reguler Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah adakah hubungan persepsi mahasiswa tentang profesi perawat dengan motivasi belajar mahasiswa keperawatan reguler Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis hubungan persepsi mahasiswa tentang profesi perawat dengan motivasi belajar mahasiswa PSIK Universitas Jember.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. mengidentifikasi karakteristik mahasiswa;
- b. mengidentifikasi persepsi mahasiswa tentang profesi perawat;
- c. mengidentifikasi motivasi belajar mahasiswa;

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Manfaat yang diperoleh institusi yaitu penelitian ini dapat memberikan informasi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan memberikan gambaran nyata pendapat mahasiswa tentang perawat dan motivasi belajar mahasiswa, sehingga institusi dapat membuat kebijakan yang mampu memperbaiki persepsi mahasiswa tentang perawat dan memperbaiki motivasi belajarnya.

1.4.2 Bagi Mahasiswa

Manfaat yang diperoleh mahasiswa utamanya mahasiswa keperawatan adalah penelitian ini memberikan gambaran tentang pandangan mahasiswa mahasiswa tentang keperawatan dan gambaran motivasi belajar mahasiswa serta memupuk semangat belajar untuk menjadi perawat yang profesional.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini mampu memberikan wawasan dan pandangan bagi masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan mengenai profesi perawat dan gambaran semangat mahasiswa dalam menempuh pendidikan keperawatan.

1.4.4 Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian–penelitian lebih lanjut terkait dengan faktor–faktor lain yang bisa mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam belajar.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian yang menjadi dasar dari penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Dewa Ayu Dwi Chandra Yadnya Sari (2015) yang berjudul Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Keperawatan dengan Motivasi Melanjutkan Pendidikan Profesi *Ners* di PSIK Universitas Jember. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan persepsi mahasiswa tentang profesi keperawatan dengan motivasi melanjutkan pendidikan profesi *ners* di PSIK Universitas Jember

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif korelasional menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dalam populasi ini adalah mahasiswa angkatan 2011 dan 2012 PSIK Universitas Jember yang berjumlah 128 mahasiswa. Teknik pengambilan sampling pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* yang dilakukan terhadap mahasiswa angkatan 2011 dan 2012 PSIK Universitas Jember memenuhi kriteria inklusi. Hasil penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Uji *Chi-square*.

Tabel 1.1 Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini

No.	Topik	Penelitian Sebelumnya	Penelitian Saat Ini
1.	Judul	Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Keperawatan dengan Motivasi Melanjutkan Pendidikan Profesi <i>Ners</i> di PSIK Universitas Jember	Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Perawat dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Reguler Keperawatan Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember
2.	Peneliti	Dewa Ayu Dwi Chandra Yadnya Sari	Siti Nurhasanah
3.	Tahun	2015	2017
4.	Variabel	Variabel Bebas: Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Keperawatan Variabel terikat: Motivasi Melanjutkan Pendidikan Profesi <i>Ners</i> di PSIK Universitas Jember	Variabel Bebas: Persepsi Mahasiswa Tentang Perawat Variabel terikat: Motivasi Belajar Mahasiswa Reguler Keperawatan Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember
5.	Subjek	Mahasiswa reguler angkatan 2011-2012 Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember	Mahasiswa reguler angkatan 2014-2016 Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember
6.	Metode penelitian	Pendekatan <i>Cross Sectional</i>	Pendekatan <i>Cross Sectional</i>
7.	Teknik Sampling	<i>Simple Random Sampling</i>	<i>Simple Random Sampling</i>
8.	Teknik Analisa Data	Uji <i>Chi-square</i>	Korelasi <i>Pearson</i>

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Belajar

2.1.1 Definisi Belajar

Belajar adalah proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010). Menurut Spears dalam Simamora (2009), pengalaman belajar dapat diperoleh dengan menggunakan pancaindera dengan cara mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu sendiri dengan mengikuti pengajaran. Chaplin dalam Syarifudin (2011), belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat latihan pengalaman. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses atau kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan perilaku dalam dirinya berupa peningkatan pengetahuan, pemahaman, nilai dan keterampilan.

2.1.2 Tujuan Belajar

Dalyono (2007) mengatakan beberapa tujuan dari belajar, yaitu:

- a. melakukan perubahan dalam diri antara lain perubahan tingkah laku
- b. mengubah kebiasaan yang buruk menjadi lebih baik
- c. mengubah sikap negatif menjadi positif, tidak hormat menjadi hormat, benci menjadi sayang dan sebagainya

- d. belajar dapat menambah keterampilan
- e. menambah pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu.

2.1.3 Prinsip – Prinsip Belajar

Dalyono (2007) mengungkapkan bahwa prinsip–prinsip belajar antara lain:

- a. kematangan jasmani dan rohani

Salah satu prinsip utama belajar adalah harus mencapai kematangan jasmani dan rohani sesuai dengan tingkatan yang dipelajarinya. Kematangan jasmani yaitu telah sampai pada batas minimal umur serta kondisi fisiknya telah cukup kuat untuk melakukan kegiatan belajar. Kematangan rohani artinya telah memiliki kemampuan secara psikologis untuk melakukan kegiatan belajar, misalnya kemampuan berpikir, ingatan, fantasi dan sebagainya.

- b. memiliki kesiapan

Setiap kegiatan belajar individu harus memiliki kesiapan yakni fisik, mental maupun perlengkapan belajar. Kesiapan fisik berarti memiliki tenaga cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental, memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan kegiatan belajar. Belajar tanpa kesiapan fisik, mental dan perlengkapan akan banyak mengalami kesulitan, akibatnya tidak memperoleh hasil belajar yang baik.

- c. memahami tujuan

Menentukan tujuan sangat penting dimiliki oleh individu belajar agar proses yang dilakukan dapat cepat selesai dan berhasil. Belajar tanpa memahami

tujuan menimbulkan kebingungan pada individu sehingga individu akan hilang semangat dan tidak terarah.

d. memiliki kesungguhan

Belajar dengan sungguh–sungguh dan tekun akan menghasilkan hasil yang maksimal dan penggunaan waktu yang efektif. Kesungguhan dalam belajar penting diterapkan, karena apabila individu telah memiliki kematangan, kesiapan serta mempunyai tujuan yang jelas dalam melakukan kegiatan belajar, namun jika tidak memiliki kesungguhan maka individu tidak memperoleh hasil yang memuaskan.

e. ulangan dan latihan

Materi yang dipelajari dan diulang secara terus menerus akan meresap ke dalam otak, sehingga akan mudah dikuasai dan sukar dilupakan. Mengulang materi yang telah diajarkan adalah merupakan satu cara untuk membantu fungsi ingatan.

2.1.4 Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Slameto (2010) menggolongkan faktor–faktor yang mempengaruhi belajar menjadi dua faktor, yaitu:

a. faktor Internal

1) faktor jasmaniah atau fisiologis

Faktor jasmaniah terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh. Kesehatan seseorang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajarnya. Proses

belajar akan terganggu apabila kesehatan fisiknya dalam keadaan tidak baik.

2) faktor psikologis

Faktor psikologis yang mempengaruhi belajar yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan kondisi mental individu yang meliputi perhatian, minat, bakat, kematangan, daya ingat, dan daya konsentrasi. Menurut Sardiman (2008) dan Sunaryo (2013) faktor psikologis meliputi: motivasi, konsentrasi, reaksi, pemahaman, ulangan, sikap, minat dan bakat.

3) faktor kelelahan

Faktor kelelahan dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu faktor kelelahan jasmani dan faktor kelelahan rohani.

b. faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu, meliputi:

1) faktor lingkungan keluarga

Faktor ini mencakup cara orang tua mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga dan latar belakang kebudayaan.

2) faktor lingkungan sekolah

Faktor ini mencakup, guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, sarana dan prasarana, metode belajar dan tugas rumah.

3) faktor lingkungan masyarakat

Masyarakat adalah faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pengaruh tersebut terjadi karena keberadaan siswa di dalam masyarakat, media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

2.2 Motivasi Belajar

2.2.1 Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi adalah sesuatu yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan dalam diri individu yang mempengaruhi gejala kejiwaan, perasaan, dan emosi untuk melakukan sesuatu yang didorong oleh adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan (Sardiman, 2008). Belajar adalah proses perubahan perilaku atau keterampilan manusia berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya, sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya (Rogers A., 2003 dalam Nursalam & Efendi 2012). Cronbach dalam Simamora (2009) menyatakan bahwa belajar terlihat dengan perubahan perilaku sebagai pengalaman. Seseorang yang telah belajar akan mengalami perubahan perilaku dalam aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Nursalam & Efendi, 2012). Pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah sesuatu yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan siswa dalam belajar.

2.2.2 Teori Motivasi

Teori motivasi dilatarbelakangi oleh kebutuhan yang tidak terpenuhi, sehingga merangsang individu untuk mewujudkan dan memuaskannya (Tricahyono, 2015). Adapun beberapa teori motivasi yaitu:

a. teori kebutuhan dari Abraham Maslow

Teori dari Abraham Maslow ini dikenal dengan teori hirarki kebutuhan. Maslow mengatakan bahwa motivasi merupakan fungsi dari lima kebutuhan dasar. Kebutuhan yang paling dasar adalah kebutuhan fisiologis, selanjutnya keamanan, sosial, penghargaan dan aktualisasi diri.

b. teori dua faktor dari Frederic Herzberg

Herzberg meninjau motivasi ada hubungannya dengan kepuasan kerja. Herzberg membedakan kebutuhan yang mendorong orang bertindak menjadi dua kelompok, yaitu faktor higienik (ekstrinsik) dan faktor motivasional (intrinsik). Faktor higienik atau ekstrinsik yaitu:

- 1) prestasi yang diraih (*achievement*)
- 2) pengakuan orang lain (*recognition*)
- 3) tanggung jawab (*responsibility*)
- 4) peluang untuk maju atau kemajuan (*advancement*)
- 5) kepuasan kerja (*the work it self*)

Faktor intrinsik atau biasa disebut faktor motivasional. Faktor-faktor tersebut yaitu:

- 1) kompensasi
- 2) keamanan dan keselamatan kerja

- 3) kondisi kerja
- 4) kebijakan
- 5) status
- 6) hubungan interpersonal antar teman

c. teori prestasi (*achievement*) dari David McClelland

McClelland mengidentifikasi kebutuhan dasar yang memandu individu dalam motivasi diantaranya:

- 1) pencapaian
- 2) afiliasi
- 3) kekuatan

d. teori harapan (*expectancy*)

Menurut Wirawan (2014), teori harapan diperkenalkan oleh Victor Vroom. Teori ini menyatakan bahwa motivasi ditentukan oleh kepercayaan orang mengenai upaya yang dilakukan akan menghasilkan tujuan yang diinginkan.

Teori harapan memiliki tiga konsep yaitu:

- 1) harapan
- 2) instrumentalis
- 3) valensi

2.2.3 Jenis–Jenis Motivasi

Menurut Sardiman (2008), ada dua motivasi yaitu, motivasi dalam diri atau motivasi intrinsik dan motivasi yang berasal dari luar atau motivasi ekstrinsik. Pengertian dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik adalah sebagai berikut:

a. motivasi intrinsik

Singgih (2008), berpendapat motivasi intrinsik merupakan dorongan yang kuat berasal dari dalam diri seseorang. Sedangkan Santrock (2003) mengatakan motivasi intrinsik adalah keinginan dari dalam diri seseorang untuk menjadi kompeten, dan melakukan sesuatu demi usaha itu sendiri. mengemukakan motif intrinsik adalah motif yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan (Hakim, 2008). Semakin kuat motivasi intrinsik yang dimiliki, semakin memperlihatkan tingkah laku yang kuat untuk mencapai tujuan (Singgih, 2008).

Motivasi Intrinsik pada umumnya terkait dengan bakat dan faktor intelegensi dalam diri siswa (Hapsari, 2005). Motivasi intrinsik dapat muncul sebagai suatu karakter yang telah ada sejak seseorang dilahirkan, seorang yang memiliki motivasi intrinsik akan aktif belajar sendiri tanpa disuruh guru maupun orang tua (Hakim, 2008). Motivasi intrinsik yang dimiliki siswa dalam belajar akan lebih kuat lagi apa bila memiliki motivasi ekstrinsik.

b. motivasi ekstrinsik

Menurut Supandi (2011), berpendapat motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul manakala terdapat rangsangan dari luar individu. Menurut Saam dan Wahyuni (2013) motivasi ekstrinsik adalah motivasi penggerak atau pendorong dari luar yang diberikan dari ketidak mampuan individu sendiri. Menurut Santrock (2003) berpendapat, motivasi ekstrinsik adalah keinginan mencapai sesuatu dengan tujuan untuk mendapatkan tujuan eksternal atau mendapat hukuman eksternal.

Santrock (2003), motivasi ekstrinsik adalah keinginan untuk mencapai sesuatu didorong karena ingin mendapatkan penghargaan eksternal atau menghindari hukuman eksternal. Motivasi ekstrinsik adalah dorongan untuk berprestasi yang diberikan oleh orang lain seperti semangat, pujian dan nasehat guru, orang tua, dan orang lain yang dicintai.

2.2.4 Fungsi Motivasi dalam Belajar

Menurut Djamarah (2008) fungsi motivasi dalam belajar yaitu:

a. motivasi sebagai pendorong perbuatan

Motivasi yang berfungsi sebagai pendorong yaitu motivasi yang akan mempengaruhi sikap apa yang seharusnya anak didik lakukan dalam rangka belajar. Awalnya individu tidak memiliki minat untuk belajar, karena ada sesuatu yang akan dipelajari, yang belum dipelajari itu akan mendorong individu untuk belajar dalam rangka mencari tahu.

b. motivasi sebagai penggerak perbuatan

Dorongan psikologis yang melahirkan sikap adalah kekuatan yang sangat kuat yang kemudian menjelma dalam gerakan psikofisik. Akal pikiran berproses dengan raga, perbuatan dan akal pikiran yang sangat kuat sehingga mengerti betul isi apa yang dipelajari.

c. motivasi sebagai pengarah perbuatan

Peranan motivasi yang dapat mengarahkan perbuatan anak didik dalam belajar, anak didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana yang

harus diperbuat dan mana yang tidak dilakukan, faktor pengarah dalam belajar adalah tujuan belajar itu sendiri.

Motivasi berkaitan dengan suatu tujuan. Sardiman (2011) menyebutkan ada tiga fungsi motivasi, yaitu:

- a. mendorong manusia untuk berbuat, yang akan menjadi penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. menentukan arah perbuatan, yaitu ke arah yang hendak dicapai.
- c. menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan apa yang harus dikerjakan yang sesuai untuk mencapai tujuan, dengan mengesampingkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan.

Uno (2008) menjelaskan bahwa fungsi motivasi dalam belajar adalah sebagai berikut:

- a. mendorong manusia untuk melakukan suatu aktivitas yang didasarkan atas pemenuhan kebutuhan
- b. menentukan arah tujuan yang hendak dicapai
- c. menentukan perbuatan yang harus dilakukan.

Berdasarkan pendapat di atas, fungsi motivasi dalam belajar antara lain untuk mendorong, menggerakkan dan mengarahkan aktivitas-aktivitas peserta didik dalam belajar sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal. Dengan begitu seseorang melakukan suatu usaha yang sungguh-sungguh karena adanya tujuan yang baik.

2.2.5 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Yusuf (2009) motivasi belajar dapat disebabkan karena faktor internal dan eksternal:

a. faktor internal

1) faktor fisik

Faktor fisik merupakan faktor yang mempengaruhi dari tubuh dan penampilan individu. Faktor fisik meliputi nutrisi (gizi), kesehatan, dan fungsi fisik terutama panca indra. Faktor yang dapat mempengaruhi seseorang termotivasi atau tidak untuk melakukan sesuatu bergantung pada faktor fisik karena faktor fisik dapat membentuk kognitif dan menghasilkan persepsi individu. Slameto (2010) mengatakan bahwa persepsi adalah tindakan mengenali dan menafsirkan informasi pengalaman tentang objek ke dalam otak manusia. Individu dapat termotivasi atau tidak untuk melakukan sesuatu tergantung pada proses kognitif berupa persepsi. Persepsi seseorang akan mendorong dan mengarahkan perilaku individu untuk bertindak (Robbins, 2008).

2) faktor psikologis

Faktor psikologis merupakan faktor intrinsik yang berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada siswa. Faktor ini menyangkut kondisi rohani siswa.

b. faktor eksternal

1) faktor sosial

Faktor sosial merupakan faktor yang berasal dari orang sekitar dari manusia di sekitar lingkungan siswa. Faktor sosial meliputi guru, konselor, teman sebaya, orang tua, tetangga, dan lain-lain.

2) faktor non-sosial

Faktor non-sosial merupakan faktor yang berasal dari keadaan atau kondisi fisik di sekitar siswa. Faktor nonsosial meliputi: keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang, atau malam), tempat (sepi, bising, atau kualitas sekolah tempat belajar), dan fasilitas belajar (sarana dan prasarana).

Menurut Dimiyati & Mudjiono (2010) ada beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu:

1) cita-cita atau aspirasi siswa

Cita-cita dapat berlangsung dalam waktu yang lama, bahkan sepanjang hayat. Cita-cita siswa akan memperkuat semangat belajar dan mengarahkan pelaku belajar.

2) kemampuan belajar

Kemampuan belajar meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri individu. Misalnya pengamatan, perhatian, ingatan, daya pikir, dan fantasi.

3) kondisi jasmani dan rohani siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani dapat mempengaruhi motivasi belajar. Seorang siswa yang sedang sakit, lapar, mengantuk atau kondisi emosional siswa seperti marah akan mengganggu konsentrasi atau perhatian belajar siswa.

4) kondisi lingkungan siswa

Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal atau keluarga, lingkungan pergaulan atau teman sebaya, dan kehidupan masyarakat. Lingkungan yang aman, tenang dan tertib akan meningkatkan semangat dan motivasi belajar.

5) unsur dinamis belajar

Unsur dinamis pada siswa terkait kondisi siswa yang memiliki perhatian, kemauan dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup yang diberikan oleh lingkungan siswa.

6) upaya guru membelajarkan siswa

Upaya guru adalah bagaimana guru mempersiapkan diri dalam membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya, menarik perhatian siswa, dan mengatur tata tertib di kelas atau sekolah.

2.2.6 Indikator Motivasi Belajar

Menurut Djaali (2008), ada aspek–aspek yang digunakan untuk mengukur motivasi pada siswa, meliputi beberapa dimensi yang dapat dijadikan indikator, yaitu:

- a. ketekunan dalam belajar
 - 1) kehadiran di sekolah
 - 2) mengikuti proses belajar di kelas
 - 3) belajar di rumah
- b. ulet dalam menghadapi kesulitan
 - 1) sikap terhadap kesulitan
 - 2) usaha mengatasi kesulitan
- c. minat dan ketajaman perhatian dalam belajar
 - 1) kebiasaan dalam mengikuti pelajaran
 - 2) semangat dalam mengikuti proses belajar
- d. berprestasi dalam belajar
 - 1) keinginan untuk berprestasi
 - 2) kualifikasi hasil
- e. mandiri dalam belajar
 - 1) penyelesaian tugas/PR
 - 2) menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran

Sardiman (2008) dan Maharani (2013), indikator motivasi belajar mahasiswa adalah sebagai berikut:

- a. tekun menghadapi tugas
- b. ulet menghadapi kesulitan
- c. menunjukkan minat terhadap berbagai masalah
- d. lebih senang berkerja mandiri
- e. cepat bosan pada tugas rutin atau hal-hal yang bersifat mekanis
- f. dapat mempertahankan pendapatnya

2.3 Persepsi Mahasiswa terhadap Profesi Perawat

2.3.1 Pengertian Persepsi

Persepsi adalah proses internal dimana seseorang dalam mengetahui gambaran beberapa hal dan memberikan penilaian melalui panca indra yang memungkinkan kita memilih, mengorganisasikan dan menafsirkan. Proses tersebut dapat mempengaruhi perilaku seseorang (Mulyana, 2004). Profesi perawat adalah suatu pekerjaan yang memerlukan pendidikan untuk membangun keterampilan dalam memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, atau masyarakat baik dalam keadaan sehat maupun sakit sesuai dengan kaidah keilmuan dan norma yang berlaku (Sulistiawan, 2015). Pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap profesi perawat adalah penilaian mahasiswa tentang pekerjaan yang memberikan pelayanan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, atau masyarakat baik dalam keadaan sehat maupun sakit sesuai dengan kaidah keilmuan dan norma yang berlaku.

2.3.2 Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Walgito (2004) faktor–faktor yang berperan dalam persepsi dapat dikemukakan beberapa faktor, yaitu:

a. objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor.

b. indera, syaraf dan susunan syaraf

Indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus, di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Indra sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan motoris yang dapat membentuk persepsi seseorang.

c. perhatian

Ketika menyadari pembentukan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah utama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu sekumpulan objek.

Menurut Robbins (2008), persepsi individu dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

- a. faktor dalam diri si pengarti: sikap, motif, minat, pengalaman dan harapan.
- b. faktor dalam diri target: sesuatu yang baru, gerakan, suara, ukuran, latar belakang, kedekatan dan kemiripan.
- c. faktor dalam situasi: waktu, keadaan kerja, dan keadaan sosial.

Faktor-faktor tersebut menjadikan persepsi individu berbeda satu sama lain dan akan berpengaruh pada individu dalam mempersepsi suatu objek, stimulus, meskipun objek tersebut benar sama. Persepsi seseorang atau kelompok dapat jauh berbeda dengan persepsi orang atau kelompok lain sekalipun situasinya sama. Perbedaan persepsi dapat ditelusuri pada adanya perbedaan individu, perbedaan dalam kepribadian, perbedaan dalam sikap atau perbedaan dalam motivasi. Proses terbentuknya persepsi ini terjadi dalam diri seseorang, namun persepsi juga dipengaruhi oleh pengalaman, proses belajar, dan pengetahuannya.

2.3.3 Syarat Teradinya Persepsi

Menurut Sunaryo (2004) syarat-syarat terjadinya persepsi adalah sebagai berikut:

- a. Adanya objek yang dipersepsi
- b. Adanya perhatian yang merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan persepsi
- c. Adanya alat indera atau reseptor yaitu alat untuk menerima stimulus

- d. Saraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus ke otak, yang kemudian sebagai alat untuk mengadakan respon.

2.3.4 Proses Teradinya Persepsi

Menurut Toha (2003), proses terbentuknya persepsi didasari pada beberapa tahapan, yaitu:

- a. stimulus atau rangsangan

Terjadinya persepsi diawali ketika seseorang dihadapkan pada suatu stimulus atau rangsangan yang hadir dari lingkungannya.

- b. registrasi

Proses registrasi adalah mekanisme fisik yang berupa penginderaan dan syarat seseorang berpengaruh melalui alat indera yang dimilikinya. Seseorang dapat mendengarkan atau melihat informasi yang terkirim kepadanya, kemudian mendaftarkan semua informasi yang terkirim kepadanya tersebut.

- c. interpretasi

Interpretasi merupakan suatu aspek kognitif dari persepsi yang sangat penting yaitu proses memberikan arti kepada stimulus yang diterimanya. Proses interpretasi tersebut bergantung pada cara pendalaman, motivasi, dan kepribadian seseorang.

2.3.5 Indikator Persepsi

Menurut Walgito (2004), indikator persepsi ada tiga macam, yaitu:

a. penyerapan

Objek yang diterima oleh panca indera akan mendapatkan gambaran atau tanggapan dan membentuk kesan di dalam otak. Kesan yang terbentuk dapat berupa kesan positif maupun kesan negatif.

b. pengertian atau pemahaman

Setelah terjadi gambaran atau kesan di dalam otak, maka gambaran tersebut diorganisir, diklasifikasi, dibandingkan, diinterpretasi, sehingga terbentuk pengertian atau pemahaman. Proses terjadinya pengertian atau pemahaman tersebut sangat unik dan cepat. Pengertian yang terbentuk tergantung juga pada gambaran-gambaran lama yang telah dimiliki individu sebelumnya.

c. penilaian atau evaluasi

Setelah terbentuk pengertian atau pemahaman, terjadilah penilaian dari individu. Individu membandingkan pengertian atau pemahaman yang baru diperoleh tersebut dengan kriteria atau norma yang dimiliki individu secara subjektif. Penilaian individu berbeda meskipun objeknya sama, karena itu persepsi bersifat individual.

Menurut Jecklin dan Schaffer dalam Lovan (Sari, 2015), indikator persepsi dalam profesi keperawatan meliputi tiga hal yaitu:

a. praktik

Praktik meliputi pentingnya pengajaran, promosi kesehatan, pencegahan penyakit, otonomi, kompetensi, akuntabilitas serta kolaborasi.

b. nilai

Nilai meliputi pentingnya merawat, karakteristik keperawatan, dan pendapat mahasiswa secara keseluruhan tentang profesi perawat.

c. citra publik

Citra publik meliputi penilaian masyarakat dalam mempertimbangkan apakah perawat bisa menjadi professional, pekerja keras, dan cerdas.

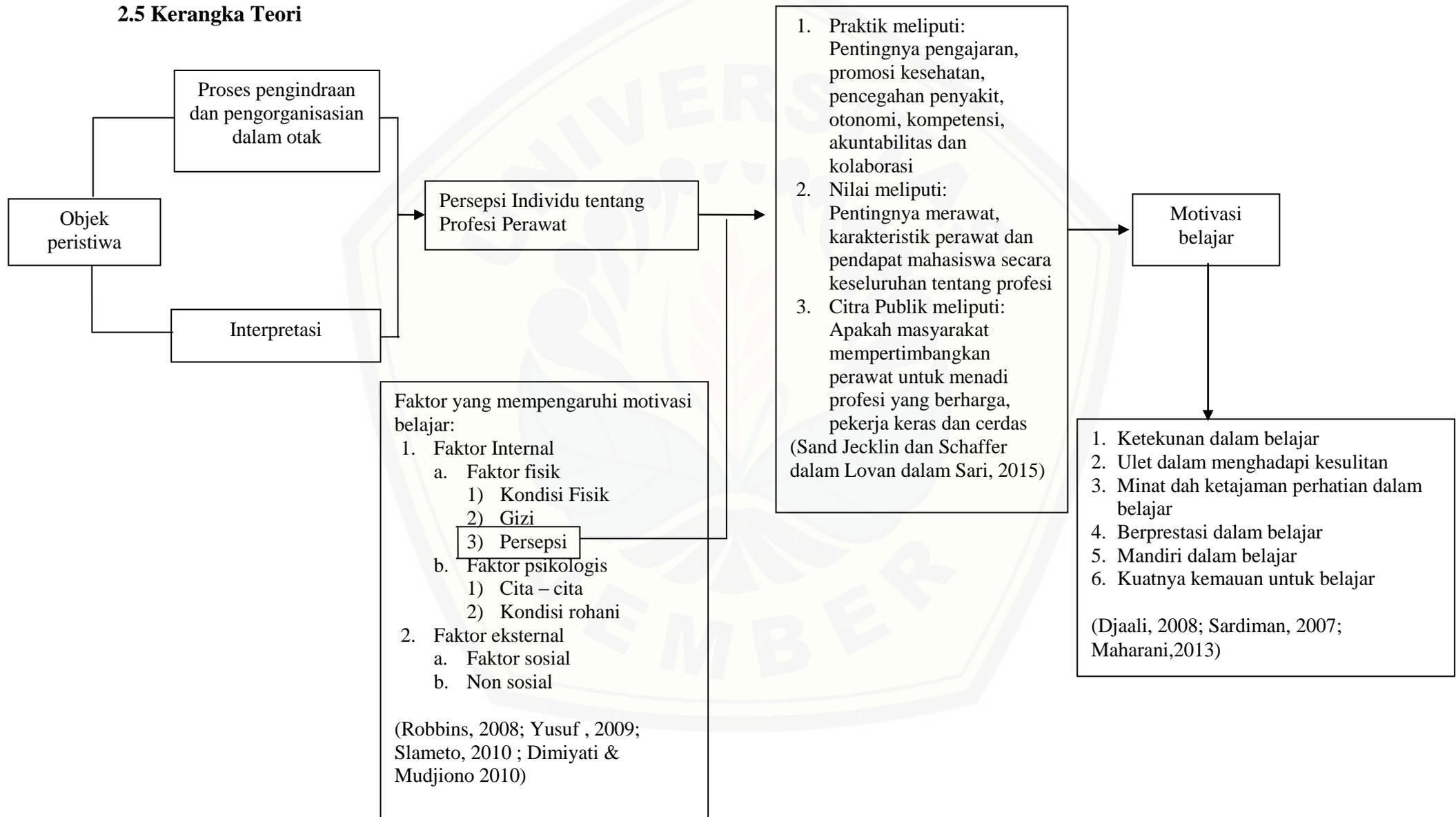
2.4 Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Perawat dengan Motivasi Belajar

Persepsi merupakan suatu tanggapan dari bagaimana kita melihat, mendengar, merasakan, memberi dan meraba, dimulai dari suatu kesan terhadap rangsangan. Tanggapan adalah kesan–kesan yang dialami jika rangsangan sudah tidak ada, kemudian tanggapan tersebut mengalami proses pemahaman yang disebut appersepsi, selanjutnya individu akan menyimpan pemahamannya dalam ingatan. Ingatan memiliki fungsi menyimpan tanggapan yang berlangsung melalui pengamatan dan dapat dipanggil kembali bantuan rangsangan. Tanggapan yang sudah diciptakan pada individu akan memberikan pengaruh dalam pengetahuan individu, dimana pengetahuan akan membentuk sikap yang akan mendorong individu untuk belajar, semangat meneliti dan kreativitas individu dalam dunia pendidikan dan pengajaran (Kartono, 2004). Hasil penelitian dari Fatimah (2009) menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi mahasiswa tentang profesi bidan dengan motivasi belajar mahasiswa kebidanan YAPPI, terbukti dengan hasil uji statistik nilai p lebih kecil dari α , bukan hanya itu nilai ρ

juga bertanda positif menunjukkan adanya hubungan positif antara persepsi terhadap profesi bidan dengan motivasi belajar mahasiswa. Penelitian ini membuktikan bahwa semakin baik persepsi mahasiswa terhadap profesi akan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

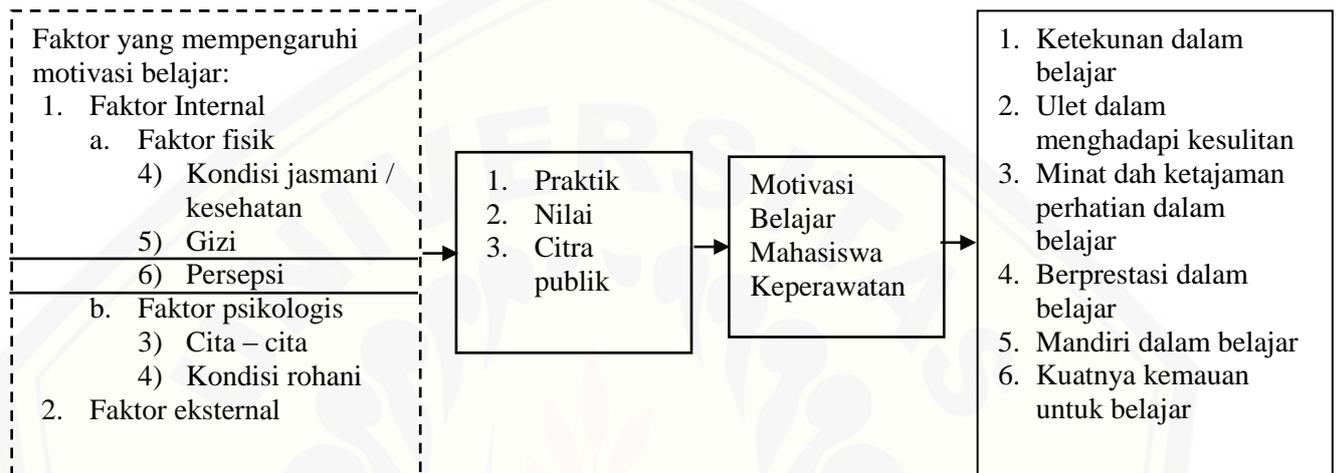
Mahasiswa pendidikan keperawatan pastilah memiliki visi untuk menjadi perawat profesional, dimana harus memenuhi kecakapan sesuai standar, baik pengetahuan maupun keterampilan. Visi mahasiswa keperawatan akan mendorong mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan materi ajar saat menempuh pendidikan keperawatan, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar mereka. Handari (2010) mengatakan, individu yang persepsi baik tentang figur perawat akan menumbuhkan motivasi yang tinggi untuk menjadi perawat profesional. Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2015), menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara persepsi mahasiswa tentang profesi keperawatan dengan motivasi melanjutkan pendidikan profesi *nurs* di PSIK Universitas Jember, terbukti dari hasil uji statistik *Chi Square* menunjukkan *p value* 0,003 yang artinya *p value* lebih kecil dari *alpha* ($p < \alpha$) dengan nilai $\alpha = 0,05$.

2.5 Kerangka Teori



BAB 3. KERANGKA KONSEP

3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan :

: diteliti

: tidak diteliti

3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara dari pertanyaan penelitian (Notoatmodjo, 2012). Hipotesis H_a digunakan ketika terdapat prasangka penelitian berdasarkan penelitian sebelumnya (Arikunto, 2010). Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan hipotesis *alternative* (H_a) yang bertujuan untuk membuat dugaan tentang peristiwa yang terjadi apabila suatu gejala muncul.

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada hubungan antara persepsi mahasiswa tentang profesi perawat dengan motivasi belajar mahasiswa. Tingkat kesalahan (α) yang digunakan pada penelitian ini adalah 0,05 sehingga H_a akan ditolak jika hasil yang diperoleh p value $> \alpha$ dan H_a diterima jika p value $< \alpha$.



BAB 4. METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan menggunakan pendekatan metode *cross sectional* yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen (persepsi mahasiswa tentang profesi perawat) dan dependen (motivasi belajar mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember) hanya satu kali pada suatu saat serta tidak ada tindak lanjut (Nursalam, 2014). Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan persepsi mahasiswa tentang profesi perawat dengan motivasi belajar mahasiswa keperawatan reguler Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.

4.2 Populasi Penelitian

4.2.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Sugiyono, 2015). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas jember angkatan 2015–2017 dengan jumlah 810 mahasiswa.

4.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karekteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2015). Sampel yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap mewakili populasi. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan

yang masih berstatus aktif dari angkatan 2015 sampai 2017 di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Besar atau banyaknya sampel yang digunakan dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Issac dan Michael:

$$s = \frac{\chi^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \chi^2 P Q}$$

Keterangan:

s = Jumlah anggota sampel

χ^2 = chi kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan 1 dan kesalahan 5%
harga Chi Kuadrat = 3,841

$P = Q = 0,5$

N = Jumlah Populasi

d = besar penyimpangan: 5% (0,05)

$$s = \frac{3,814 \cdot 810 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,05)^2 (810 - 1) + 3,814 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$s = \frac{772,33}{2,02 + 0,95}$$

$$s = \frac{779,96}{2,97}$$

$s = 260,04$

s = dibulatkan menjadi 260

4.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana setiap subjek mempunyai kesempatan yang

sama untuk terpilih atau tidak terpilih sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah *simple random sampling* yaitu peneliti dalam memilih sampel memberikan kesempatan yang sama kepada semua anggota populasi untuk ditetapkan sebagai sampel. Kemudian dilakukan pengambilan sampel secara acak sederhana. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan randomisasi dari Microsoft excel, dimana besar atau jumlah pembagian sampel untuk masing-masing kelas dengan menggunakan rumus menurut Sugiyono (2015) sehingga sampel sebanyak 260 responden.

Tabel 4.1 Pembagian Sampel tiap Angkatan

Angkatan	Kelas	Populasi per Kelas	Jumlah Sampel per Kelas
2015	A	55	18
	B	55	18
	C	49	16
	D	49	16
	E	50	16
	F	50	16
2016	A	44	15
	B	49	16
	C	49	16
	D	49	16
	E	42	14
	F	44	15
2017	A	54	17
	B	53	17
	C	54	17
	D	55	17
Jumlah		810	260

4.2.4 Kriteria Subjek Penelitian

a. kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti sebagai sampel (Nursalam, 2014). Karakteristik inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember angkatan 2015, 2016 dan 2017
- 2) Bersedia menjadi responden

b. kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab diantaranya terdapat keadaan atau penyakit yang mengganggu pengukuran maupun interpretasi hasil, terdapat keadaan yang dapat mengganggu kemampuan pelaksanaan, hambatan etis, dan subjek menolak berpartisipasi (Nursalam, 2014). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengundurkan diri dari Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember
- 2) Mahasiswa yang tidak aktif (cuti)

4.3 Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini adalah Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember, yang terletak di Jl. Kalimantan no.37 Jember.

4.4 Waktu Penelitian

Penelitian yang berjudul hubungan persepsi mahasiswa tentang profesi perawat dengan motivasi belajar mahasiswa keperawatan Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember dilaksanakan pada bulan Maret 2017–Januari 2018 waktu penelitian terhitung mulai dari pembuatan proposal hingga penyusunan laporan dan publikasi penelitian.



4.5 Definisi Operasional

Tabel 4.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Hasil
Variabel bebas: Persepsi mahasiswa tentang profesi perawat	Suatu penilaian dari diri mahasiswa tentang suatu pekerjaan yang memberikan pelayanan atau asuhan profesional yang ditujukan untuk individu, keluarga, atau masyarakat baik dalam keadaan sehat maupun sakit sesuai dengan kaidah keilmuan dan norma yang berlaku.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Praktik 2. Nilai 3. Citra publik 	Kuesioner sejumlah 22 butir yang diadopsi dan dimodifikasi dari penelitian Sulistiawan (2015); dan Sari (2015) dengan pilihan jawaban sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak setuju 2. Kurang setuju 3. Setuju 4. Sangat setuju 	Interval	Nilai minimal = 22 Nilai maksimal = 88
Variabel terikat: Motivasi belajar mahasiswa	Suatu keadaan dalam diri mahasiswa yang mendorong atau menggerakkan mahasiswa untuk belajar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketekunan dalam belajar 2. Ulet dalam menghadapi kesulitan 3. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar 4. Berprestasi dalam belajar 5. Mandiri dalam belajar 6. Kuatnya kemauan untuk belajar 	Kuesioner sejumlah 33 butir yang diadopsi dan dimodifikasi dari penelitian Sagala (2009); Hartono (2011); Purba (2012); Maharani (2013) dengan pilihan jawaban sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat setuju 2. Setuju 3. Ragu-ragu 4. Tidak setuju 5. Sangat tidak setuju 	Interval	Nilai minimal = 33 Nilai maksimal = 165

4.6 Pengumpulan Data

4.6.1 Sumber Data

a. data primer

Sumber data primer didapatkan dari hasil data yang diperoleh langsung dari lembar kuesioner yang berisi tentang persepsi mahasiswa tentang profesi perawat dan motivasi belajar mahasiswa diberikan kepada mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.

b. data sekunder

Data sekunder pada penelitian ini didapatkan dari data yang diperoleh melalui bagian akademik, yaitu jumlah mahasiswa, kehadiran mahasiswa, dan IPK mahasiswa keperawatan Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.

4.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dalam penelitian (Nursalam, 2014).

- a. peneliti melakukan pengajuan surat studi pendahuluan pada ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember;
- b. melakukan studi pendahuluan atau pengambilan data sampel pada mahasiswa PSIK Universitas Jember angkatan 2015–2017 melalui wawancara;
- c. peneliti selanjutnya membuat proposal penelitian yang telah disetujui oleh DPU, DPA, serta dua dosen penguji. Setelah proposal disetujui, peneliti

melakukan pengajuan surat penelitian kepada ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember;

- d. sebelum menyebarkan kuesioner peneliti terlebih dahulu menentukan sampel untuk dijadikan responden dalam penelitian, responden dipilih menggunakan program aplikasi random dari Microsoft excel, setelah didapatkan nomor urutan responden yang terpilih, peneliti mencari dalam daftar hadir populasi;
- e. setelah didapatkan nama-nama dari responden, peneliti menghubungi ketua kelas untuk kontrak waktu dan tempat dengan responden terpilih;
- f. peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kepada responden serta menjelaskan cara pengisian kusioner;
- g. peneliti meminta responden untuk menandatangani lembar persetujuan jika responden menyetujui;
- h. peneliti membagikan kusioner kepada responden untuk diisi oleh responden;
- i. peneliti melakukan pengolahan dan analisis data.

4.6.3 Alat Pengumpul Data

Alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner berisi pertanyaan tentang variabel yang ada. Terdapat tiga kuesioner yang digunakan untuk penelitian ini yaitu kuesioner A, B dan C.

- a. kuesioner A

Kuesioner A merupakan kuesioner tentang karakteristik responden meliputi tahun angkatan, usia, jenis kelamin, dan agama.

b. kuesioner B

Kuesioner B merupakan kuesioner yang mengukur persepsi mahasiswa tentang profesi perawat. Kuesioner persepsi ini terdiri dari beberapa indikator yaitu praktik, nilai dan citra publik. Kuesioner persepsi sebelum dilakukan uji validitas terdiri dari 29 pertanyaan, setelah dilakukan uji validitas menjadi 22 item pertanyaan.

Setiap pernyataan memiliki empat pilihan dengan kriteria jawaban sebagai berikut: 4 = sangat setuju, 3 = setuju, 2 = kurang setuju, 1 = tidak setuju, untuk pernyataan mendukung (*favorable*) dan pernyataan tidak mendukung (*unfavorable*). Adapun kisi-kisi kuesioner dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 *Blue Print* instrumen kuesioner persepsi mahasiswa tentang profesi perawat sebelum dan setelah uji validitas

Indikator	Sebelum Uji Validitas		Jumlah Soal	Setelah Uji Validitas		Jumlah Soal
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Praktik	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	9,10	10	1, 3, 4, 5, 6, 8	9, 10	8
Nilai	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18,	19, 20, 21, 22, 23	13	11, 13, 14, 15 16, 18	19, 20, 21, 23	10
Citra Publik	24, 25, 26	27, 28, 29	6	24, 25	27, 28	4
Jumlah			29			22

c. kuesioner C

Kuesioner C merupakan kuesioner yang mengukur tentang motivasi belajar mahasiswa. Peneliti memodifikasi dari penelitian Sagala (2009); Hartono (2011); Purba (2012); Maharani (2013). Sebelum dilakukan uji validitas, kuesioner berisikan 38 item setelah dilakukan uji validitas menjadi 33 item pertanyaan dengan menggunakan pengukuran skala *likert*.

Setiap pernyataan memiliki empat pilihan dengan kriteria jawaban sebagai berikut: 5 = sangat setuju, 4 = setuju, 3 = ragu-ragu, 2 = tidak setuju, 1 = sangat tidak setuju untuk pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negatif (*unfavorable*). Adapun kisi-kisi kuesioner dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

4.4 *Blue Print* Kuesioner Motivasi Belajar sebelum dan setelah uji validitas

Indikator	Sebelum Uji Validitas		Jumlah Soal	Setelah Uji Validitas		Jumlah Soal
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Ketekunan dalam belajar	1, 2, 5	3,4	5	1, 2, 5	3	4
Ulet dalam menghadapi kesulitan	6, 7, 8, 10, 11, 12, 13	9	8	6, 7, 8, 10, 11, 12, 13	9	8
Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	15, 17, 19	14, 16, 18, 20, 21, 22	9	15,17, 19	14, 18, 20, 22	7
Berprestasi dalam belajar	23, 25, 27, 28, 29, 30	24, 26	8	23, 25, 27, 28, 29, 30	26	7
Mandiri dalam belajar	31, 33	32, 34	4	31, 33	32, 34	4
Kuatnya kemauan untuk belajar	36, 38	35, 37	4	38	35, 37	3
			38			33

4.6.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas merupakan suatu alat ukur yang menghasilkan nilai kuantitatif yang merupakan syarat suatu kuesioner dapat digunakan dalam penelitian. Kuesioner yang valid dan reliabel akan menghasilkan hasil penelitian menjadi valid dan reliabel (Setiadi, 2007). Uji coba yang dilakukan dengan minimal 20 orang responden agar memperoleh distribusi nilai hasil pengukuran yang mendekati normal (Notoatmodjo, 2010). Responden pelaksanaan uji validitas dan reliabilitas dilaksanakan di STIKES dr. Soebandi Jember dengan jumlah responden 31 mahasiswa.

a. uji validitas

Uji validitas adalah suatu uji yang menunjukkan ketepatan suatu alat dan untuk mengetahui sejauh mana konsistensi suatu alat ukur (Hastono, 2007). Kuesioner persepsi mahasiswa tentang perawat telah dilakukan uji validitas oleh Sulistiawan pada tahun 2015 sedangkan, kuesioner motivasi belajar mahasiswa akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh peneliti. Uji validitas penelitian ini menggunakan *Pearson Product Moment* (r) membandingkan antara skor masing pernyataan dengan skor total kuesioner. Valid atau tidaknya instrumen dilihat dari nilai r hitung dan r tabel. Valid jika r hitung $>$ r tabel, dan tidak valid jika r hitung $<$ r tabel (Notoatmodjo, 2010).

Nilai r tabel diperoleh dari $df = n-2$, dengan sampel 31 responden, dan $\alpha=0,05$, nilai r tabel diperoleh sebesar 0,3550. Menguji nilai validitas setiap pertanyaan, nilai r tabel akan dibandingkan dengan nilai r hitung. Pertanyaan dianggap valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel, dan dianggap tidak valid apabila nilai r hitung $<$ r tabel. Berdasarkan hasil uji validitas, kuesioner persepsi mahasiswa tentang profesi perawat yang terdiri dari 29 item pertanyaan terdapat 22 item pertanyaan valid dengan r hitung $>$ 0,3550 dan 7 item pertanyaan tidak valid dengan r hitung $<$ 0,3550. Berdasarkan hasil uji validitas kuesioner motivasi belajar yang terdiri dari 38 item pertanyaan terdapat 33 item pertanyaan yang valid dengan r hitung $>$ 0,3550 dan 5 item pertanyaan yang tidak valid dengan r hitung $<$ r tabel.

b. uji reliabilitas

Uji reliabilitas ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu membandingkan nilai r hasil (*alpha*) dengan nilai r tabel. Ketentuan reliabel apabila $r \text{ alpha} > r \text{ tabel}$ (Hastono, 2007). Berdasarkan uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach's* pada kuesioner persepsi mahasiswa tentang profesi perawat adalah $0,941 > 0,3550$ dan nilai *Alpha Cronbach's* pada kuesioner motivasi belajar adalah $0,944 > 0,3550$. Kesimpulan dari hasil uji reliabilitas pada kedua variabel adalah reliabel.

4.7 Pengolahan dan Analisis Data

4.7.1 *Editing*

Editing merupakan pemeriksaan daftar pertanyaan yang telah diisi oleh responden. Pemeriksaan daftar pertanyaan ini dapat berupa kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, dan relevansi jawaban dari responden (Setiadi, 2007). Proses *editing* dalam penelitian ini dilakukan dengan memeriksa kelengkapan setiap item jawaban pada lembar kuesioner yang telah diisi.

4.7.2 *Coding*

Coding adalah proses mengklasifikasi jawaban-jawaban responden dalam daftar pertanyaan kedalam kategori yang dilakukan dengan cara memberi tanda atau kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban (Setiadi, 2007).

Pemberian *coding* pada penelitian ini meliputi:

a. Tahun angkatan

- | | |
|---------|---------------|
| 1) 2015 | diberi kode 1 |
| 2) 2016 | diberi kode 2 |
| 3) 2017 | diberi kode 3 |

b. Jenis kelamin

- | | |
|----------------|---------------|
| 1) Laki – laki | diberi kode 1 |
| 2) Perempuan | diberi kode 2 |

c. Jalur Masuk

- | | |
|-----------|---------------|
| 1)SNMPTN | diberi kode 1 |
| 2)SBMPTN | diberi kode 2 |
| 3)UM UNEJ | diberi kode 3 |

d. Sumber Dana

- | | |
|-------------------------|---------------|
| 1) Bidik Misi/ Beasiswa | diberi kode 1 |
| 2) Mandiri | diberi kode 2 |

e. Tempat Tinggal

- | | |
|----------|---------------|
| 1) Rumah | diberi kode 1 |
| 2) Kost | diberi kode 2 |

4.7.3 *Processing/entry*

Proses memasukkan data dari masing–masing responden ke dalam program atau *software* yang ada di komputer (Notoatmodjo, 2010). Kemudian peneliti melakukan pengolahan data. *Entry* data terdiri dari data persepsi mahasiswa tentang profesi perawat dan data motivasi belajar mahasiswa.

4.7.4 *Cleaning*

Semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, maka perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmodjo, 2010). Peneliti melakukan pengecekan ulang pada setiap data yang dimasukkan untuk melihat apakah data sudah benar atau salah.

4.8 Analisa Data

Analisa data merupakan proses pengolahan dan menganalisis data dari hasil penelitian untuk mendapatkan penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik (Notoatmodjo, 2010).

4.8.1 Analisis Deskriptif

Analisa deskriptif yaitu menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul dengan tidak membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015). Analisa deskriptif akan mendeskripsikan karakteristik masing-masing responden yang disajikan dalam distribusi frekuensi dan proporsi di dalam tabel. Analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel (Notoatmodjo, 2010).

4.8.2 Analisis Statistik

Analisa statistika dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2012). Sebelum dilakukan analisa

statistik, data yang terkumpul akan dilakukan uji normalitas data. Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-smirnov* karena sampel yang digunakan > 50 dan dikatakan terdistribusi normal jika $p > 0,05$ (Dahlan, 2011).

Uji normalitas harus dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan analisa data guna mengetahui distribusi data. Uji normalitas menggunakan Uji Kolmogrov-Smirnov karena sampel penelitian lebih dari 50 orang. Distribusi dikatakan normal jika nilai *p-value* $> \alpha$ ($\alpha = 0,05$). Penelitian menggunakan uji parametrik apabila distribusi normal yaitu dengan uji korelasi *pearson product moment*, namun jika distribusi tidak normal menggunakan uji korelasi *spearman rank* (Dahlan, 2011). Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Data Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Perawat dengan Motivasi Belajar Mahasiswa PSIK Universitas Jember (n=260)

Variabel	<i>p-value</i>	α
Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Perawat	0,052	0,05
Motivasi Belajar	0,200	0,05

Sumber: Data Primer, November 2017

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa hasil normalitas data dengan menggunakan Kolmogrov-Smirnov data persepsi mahasiswa tentang profesi perawat diperoleh nilai *p-value* = 0,052 ($p > \alpha$) dan data motivasi belajar memiliki *p-value* = 0,200 ($p > \alpha$), maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dan memenuhi persyaratan menggunakan uji korelasi *pearson product moment*.

Uji statistik yang yaitu korelasi *pearson product moment*. Korelasi *pearson product moment* merupakan uji statistik parametrik yang digunakan

untuk menguji hubungan dua variabel jika data terdistribusi normal. Skala data yang digunakan harus berskala interval atau rasio (Notoatmodjo, 2010). H_a akan diterima jika $p\text{ value} < 0,05$ dan H_a ditolak jika $p\text{ value} > 0,05$ (Sugiyono, 2015).

Tabel 4.6 Panduan interpretasi hasil uji

No. Parameter	Nilai	Interpretasi
1. Kekuatan korelasi (r)	0,00-0,199	Sangat lemah
	0,20-0,399	Lemah
	0,40-0,599	Sedang
	0,60-0,799	Kuat
	0,80-1,000	Sangat kuat
2. Nilai p	$p < 0,05$	Terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji.
	$p > 0,05$	Tidak terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji.
3. Arah korelasi	+ (positif)	Searah, semakin besar nilai satu variabel, semakin besar pula nilai variabel lainnya.
	- (negatif)	Berlawanan arah, semakin besar nilai suatu variabel, semakin kecil nilai variabel lainnya.

Sumber: Dahlan (2011)

4.9 Etika Penelitian

Etika penelitian harus memegang teguh sikap ilmiah setra pada prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan penelitian, dari proposal penelitian hingga publikasi hasil penelitian (Notoatmodjo, 2012). Peneliti dalam melakukan penelitian perlu memperhatikan etika penelitian antara lain:

4.9.1 Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Peneliti memberikan informasi lengkap tentang tujuan penelitian, tata cara penelitian manfaat yang diperoleh dan adanya pilihan bahwa subjek penelitian dapat menarik diri kapan saja. Penelitian ini juga mencantumkan bahwa data yang diperoleh akan dipergunakan untuk kepentingan pengembangan ilmu dan penelitian. Kemudian setelah mahasiswa bersedia menjadi responden, mahasiswa menandatangani lembar *consent* penelitian, bila tidak bersedia menjadi responden maka diperbolehkan untuk tidak menandatangani lembar *informed consent* dan peneliti tidak memaksakan calon responden tersebut untuk diteliti.

4.9.2 Kerahasiaan (*Confidentially*)

Kerahasiaan adalah prinsip dasar etika yang menjamin semua informasi yang diperoleh terkait responden dari penelitian tidak akan diketahui khalayak luar. Peneliti juga menjamin tidak akan mencantumkan identitas responden, nama responden pada lembar alat ukur, peneliti hanya memberi kode pada lembar hasil penelitian atau lembar alat ukur.

4.9.3 Kemanfaatan (*Benefits*)

Penggunaan asas kemanfaatan pada penelitian ini dilakukan dengan cara menjelaskan secara detail tujuan, manfaat, dan teknik penelitian kepada responden. Penelitian ini dilakukan karena memiliki manfaat yang lebih besar dari pada risiko yang terjadi. Penelitian ini tidak akan menimbulkan risiko apapun karena tidak melakukan intervensi yang mengancam jiwa. Hasil penelitian ini

akan diserahkan ke pihak PSIK Universitas Jember sehingga mengetahui bagaimana tanggapan atau persepsi mahasiswa tentang profesi perawat dan motivasi belajar mahasiswa PSIK Universitas Jember.

4.9.4 Keadilan (*Justice*)

Peneliti diwajibkan memberikan perlakuan yang adil dan sesuai dengan kebutuhan responden. Peneliti berkomunikasi atau memberikan perlakuan dengan tidak mengistimewakan sebagian responden. Peneliti juga memberikan *reinforcement* pada semua responden yang mengikuti penelitian.

4.9.5 Keanoniman (*Anonymity*)

Penelitian hendaknya memberikan manfaat khususnya bagi responden penelitian dan meminimalkan kerugian atau kesalahan terhadap responden penelitian (Notoatmojo, 2012). Penggunaan *anonymity* pada penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan kode pada lembar kuesioner dan mencantumkan tanda tangan pada lembar persetujuan sebagai responden.

BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Gambaran Umum

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Ilmu Keperawatan (PSIK) Universitas Jember yang terletak di Jalan Kalimantan nomor 37 Jember. PSIK merupakan instansi negeri yang berada dibawah naungan Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dengan akreditasi B. PSIK memiliki dua tahap program pendidikan diantaranya pendidikan akademik dan pendidikan Profesi. Pendidikan keperawatan pada tahap akademik akan mempelajari tentang konsep dan teori keperawatn dimana setelah lulus pada tahap ini akan mendapatkan gelar Sarjana Keperawatan (S. Kep) sedangkan pendidikan keperawatan pada tahap profesi akan memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mengaplikasikan teori dan konsep yang telah dipelajari pada tahap akademik, setelah lulus dari tahap ini akan mendapatkan gelar *ners* (Ns).

Jumlah mahasiswa akademik angkatan 2015, 2016 dan 2017 yang masih berstatus aktif berjumlah 810 mahasiswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 260 mahasiswa, yang dipilih secara acak dengan cara tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi mahasiswa tentang profesi perawat dengan motivasi belajar mahasiswa PSIK Universitas Jember.

5.1.2 Analisa Deskriptif

a. Karakteristik Responden

Hasil penelitian terkait karakteristik mahasiswa dianalisis secara deskriptif. Analisa deskriptif merupakan analisa dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku secara umum (Setiadi, 2007). Gambaran umum disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 5.1 Rerata Usia Mahasiswa PSIK Universtas Jember (n=260)

Karakteristik Responden	Mean	Standart Deviasi
Usia (tahun)	19,35	0,941

Sumber: Data Primer, November 2017

Berdasarkan tabel 5.1 gambaran umum responden berdasarkan usia memiliki rata-rata (mean) 19,35 dengan Standart Deviasi 0,941 mahasiswa pendidikan akademik keperawatan Universitas Jember tahun angkatan 2015, 2016 dan 2017.

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Mahasiswa PSIK Universitas Jember (n=260)

Karakteristik Responden	Kategori	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	1. Laki-laki	50	19,2
	2. Perempuan	210	80,8
Total		260	100
Tahun Angkatan	1. 2015	100	38,5
	2. 2016	92	35,4
	3. 2017	68	26,1
Total		260	100
Jalur Masuk	1. SNMPTN	98	37,7
	2. SBMPTN	94	36,1
	3. UM UNEJ	68	26,2
Total		260	100
Sumber Dana	1. Bidikmisi/Beasiswa	38	14,6
	2. Mandiri	222	85,4
Total		260	100
Tempat Tinggal	1. Rumah	35	13,5
	2. Kost	225	86,5
Total		260	100

Sumber: Data Primer, November 2017

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan distribusi frekuensi jenis kelamin didapatkan hasil bahwa dari 260 mahasiswa, sebanyak 50 mahasiswa (19,2 %) berjenis kelamin laki-laki dan sebanyak 210 mahasiswa (80,2%) berjenis kelamin perempuan. Hasil analisa distribusi frekuensi berdasarkan sampel yang diambil pada tahun angkatan 2015 sebanyak 100 mahasiswa (38,5%), pada tahun angkatan 2016 sebanyak 92 mahasiswa (35,4%) dan pada tahun angkatan 2017 sejumlah 68 mahasiswa (26,1%). Hasil analisa distribusi frekuensi berdasarkan jalur masuk, mahasiswa yang melalui jalur masuk SNMPTN sebanyak 98 mahasiswa (37,7%), mahasiswa yang melalui jalur masuk SBMPTN sebanyak 94 mahasiswa (36,1%) dan mahasiswa yang melalui jalur masuk UM UNEJ sebanyak 68 mahasiswa (26,2%). Hasil analisa distribusi frekuensi berdasarkan sumber dana, mahasiswa yang mendapatkan beasiswa sebanyak 38 mahasiswa (14,6%) dan mahasiswa yang sumber dananya mandiri sebanyak 222 mahasiswa (85,4%). Hasil analisa

distribusi frekuensi berdasarkan tempat tinggal, mahasiswa yang bertempat tinggal di rumah sebanyak 35 mahasiswa (13,5%), mahasiswa yang bertempat tinggal di kost sebanyak 225 mahasiswa (86,5%).

b. Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Perawat

Hasil penelitian mengenai variabel persepsi mahasiswa tentang profesi perawat terdiri dari tiga indikator yaitu praktik, nilai dan citra publik. Hasil penelitian dari nilai rerata dan persebaran frekuensi persepsi mahasiswa PSIK Universitas Jember tentang profesi perawat dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.3 Rerata Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Perawat (n=260)

Variabel	Mean	Standart Deviasi
Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Perawat	70,43	5,176

Sumber: Data Primer, November 2017

Rerata indikator persepsi berdasarkan tabel 5.3 dapat diketahui bahwa persepsi mahasiswa tentang profesi perawat memiliki nilai rata-rata (mean) 70,43 dengan standart deviasi 5,176.

Tabel 5.4 Nilai Rerata Indikator Persepsi Mahasiswa Tentang Perawat pada Mahasiswa PSIK Universitas Jember (n=260)

Indikator	Mean	Standart Deviasi	Persentase pencapaian (%)
Praktik	27,35	2,327	85,46
Nilai	31,88	2,932	79,70
Citra Publik	11,22	1,989	70,12

Sumber: Data Primer, November 2017

Berdasarkan tabel 5.4 dapat diketahui bahwa nilai rerata persepsi mahasiswa tentang profesi perawat paling tinggi berada pada indikator nilai dengan nilai rerata 31,88 dengan standart deviasi 2,932. Nilai rerata paling

rendah berada pada indikator citra publik yaitu dengan nilai rerata 11,22 dengan standart deviasi 1,989. Presentasi pencapaian paling tinggi pada indikator praktik dengan skor 85,46 dan presentasi pencapaian paling rendah berada pada indikator citra publik dengan skor 70,12.

c. Motivasi Belajar Mahasiswa PSIK

Hasil penelitian mengenai motivasi belajar terdiri dari enam indikator yaitu ketekunan, ulet, minat dan ketajaman, berprestasi, mandiri dalam belajar serta kemauan. Hasil penelitian dari nilai rerata dan persebaran frekuensi motivasi belajar mahasiswa PSIK Universitas Jember dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.5 Rerata Variabel Motivasi Belajar Mahasiswa PSIK Universitas Jember (n=260)

Variabel	Mean	Standart Deviasi
Motivasi Belajar	123,10	12,725

Sumber: Data Primer, November 2017

Berdasarkan tabel 5.5 dapat dilihat bahwa motivasi belajar memiliki nilai rata-rata 123,10 dengan standart deviasi 12,725.

Tabel 5.6 Nilai Rerata Indikator Motivasi Belajar Mahasiswa PSIK Universitas Jember

Indikator	Mean	Standart Deviasi	Persentase Pencapaian (%)
Ketekunan	14,70	1,893	73,50
Ulet	30,37	3,578	75,92
Minat dan ketajaman	25,09	3,507	71,68
Berprestasi	28,02	3,186	80,05
Mandiri dalam Belajar	13,44	2,432	67,20
Kemauan	11,47	1,970	76,46

Sumber: Data Primer, November 2017

Berdasarkan tabel 5.6 dapat dilihat bahwa nilai rerata tertinggi berada pada indikator ulet dengan nilai rata-rata 30,37, dengan nilai standart deviasi 3,578. Nilai rerata terendah berada pada indikator kemauan dengan nilai rata-rata 11,47, dengan nilai standart deviasi 1,970. Presentase pencapaian paling tinggi berada pada indikator berprestasi dengan nilai presentase 80,05% dan presentase pencapaian terendah berada pada indikator kemandirian dalam belajar dengan nilai presentase 67,20%.

5.1.3 Analisa Statistik

- a. Hasil Uji Korelasi Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Perawat Dengan Motivasi Belajar

Tabel 5.7 Uji Statistik *Pearson* Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Perawat dengan Motivasi Belajar Mahasiswa PSIK Universitas Jember (n=260)

Variabel	Mean	Standart Deviasi	(r)	<i>p-value</i>
Persepsi mahasiswa tentang profesi perawat	70,43	5,176	0,355	0,001
Motivasi Belajar	123,10	12,725		

Sumber: Data Primer, November 2017

Tabel 5.8 menunjukkan hasil uji statistik dengan uji korelasi *pearson* untuk menganalisis hubungan persepsi mahasiswa tentang profesi perawat dengan motivasi belajar mahasiswa PSIK Universitas Jember. Nilai rata-rata pada variabel persepsi didapatkan nilai 70,43 dengan standart deviasi 5,176, sedangkan untuk motivasi belajar didapatkan nilai rata-rata 123,10 dengan standart deviasi 12,725.

Penelitian ini menggunakan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ (5%) dan didapatkan nilai *p-value* sebesar $<0,001$. Hasil analisa didapatkan bahwa *p-value* $< \alpha$, maka kesimpulannya hipotesa alternatif (H_a) diterima yang menunjukkan adanya hubungan antara persepsi mahasiswa tentang profesi perawat dengan motivasi belajar mahasiswa PSIK Universitas Jember. Nilai korelasi (r) yang didapatkan yaitu 0,355 yang menunjukkan korelasi tersebut memiliki hubungan yang lemah. Nilai arah korelasi bersifat positif yang berarti semakin tinggi skor persepsi mahasiswa tentang profesi perawat, maka semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa PSIK Universitas Jember.

BAB. 6 KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan persepsi mahasiswa tentang profesi perawat dengan motivasi belajar mahasiswa PSIK Universitas Jember maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- a. Persepsi mahasiswa tentang profesi perawat di PSIK Universitas Jember sudah mencapai 80,03% dengan nilai rata-rata 70,43;
- b. motivasi belajar mahasiswa PSIK Universitas Jember sudah mencapai 74,60% dengan nilai rata-rata 123,10;
- c. terdapat hubungan positif antara persepsi mahasiswa tentang profesi perawat dengan motivasi belajar mahasiswa PSIK Universitas Jember.

6.2 Saran

6.2.1 Saran bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan merupakan lingkungan pertama bagi mahasiswa keperawatan demi menjadi perawat profesional. Diharapkan institusi keperawatan memberikan materi tentang keperawatan profesional pada mahasiswa sejak dini yaitu pada saat pengenalan kehidupan kampus sehingga dapat menambah wawasan mahasiswa tentang profesi perawat. Selain itu, institusi dapat mengembangkan matakuliah dengan kunjungan rumah sakit kepada mahasiswa, sehingga mahasiswa mengetahui

gambaran tentang profesi perawat secara langsung dan dapat memperbaiki persepsinya tentang profesi perawat.

6.2.2 Saran Bagi Mahasiswa

Mahasiswa keperawatan sebagai calon perawat haruslah memiliki motivasi belajar yang tinggi guna menjadi perawat profesional yang berguna bagi sesama. Untuk itu setiap mahasiswa sebaiknya memiliki persepsi yang positif tentang profesi perawat sehingga dapat meningkatkan motivasi belajarnya dalam menempuh pendidikan keperawatan.

6.2.3 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa tentang profesi perawat
- b. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa tentang motivasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, H. 2011. *Hubungan Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa S1–Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dian Husada Mojokerto*. [serial online] *Jurnal Keperawatan: <https://www.dianhusada.ac.id/jurnalimg/jurper1-3-hena.pdf>* [17 Agustus 2017]
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asmadi. 2008. *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Azwar, A. 2010. *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Bastable, S. 2002. *Perawat Sebagai Pendidik: Prinsip – Prinsip Pengajaran dan Pembelajaran*. Jakarta: EGC.
- Dahlan, M. S. 2011. *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan: Deskriptif, Bivariat, dan Multivariat, Dilengkapi Aplikasi dengan Menggunakan SPSS*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dalyono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, S. B. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emmanuel A, O. *et al.*. 2015. *Perception of Undergraduate Nursing Students About Nursing Profession: A Study of University of Jos, Nigeria*. [serial online] *Internasional Journal of Nursing and Health Science* [5 April 2017]
- Fatimah, M. S. *Hubungan Persepsi Terhadap Profesi Bidan dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Diploma III Kebidanan (Karya Tulis Ilmiah)*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret. [serial online] <http://eprints.uns.ac.id/5188/> [3 April 2017]
- Fibriana, R. 2009. *Prokrastinasi Akademik Ditinjau dari Motivasi Berprestasi dan Dukungan Sosial*. UMD Surakarta [serial online] <http://eprints.ums.ac.id/6240/> [5 April 2017]

- Fitriani, Y. Jalmo, T & Yolanda, B. Hubungan Antara Gender dengan Kemampuan Memecahkan Masalah. FKIP Universitas Lampung. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=328051&val=7233&title=HUBUNGAN%20ANTARA%20GENDER%20DENGAN%20KEMAMPUAN%20MEMECAHKAN%20MASALAH> [25 Desember 2017].
- Ginting, C. 2003. *Kiat Belajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hakim, T. 2008. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Pustaka Pembangunan Nusantara.
- Handari, M. 2010. *Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Persepsi Tentang Figur Perawat dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi DIII Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta*. UNS [serial online] <https://eprints.uns.ac.id/13/> [21 April 2017]
- Hardini, I dan Puspitasari, D. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: Familia.
- Hapsari, Sri. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Hastono, S. 2007. *Analisa Data Kesehatan*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Hollup, Oddvar. 2013. *The Impact of Gender, Culture, and Sexuality on Mauritian Nursing : Nursing as a Non-Gemdered Occupational Identitit or Masculine Field? Qualitative Study*. Faculty of Health and Social Studies Telemark University College Norway. Vol. 51, hal.752-760
- Ibrahim, A. S. 2015. *Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Perilaku Membolos pada Siswa Kelas VIII SMP Batik Surakarta*. UMS [serial online] <http://eprints.ums.ac.id/38829/> [21 April 2017]
- Jalal, F. 2010. *Program Beasiswa Bidik Misi*. Jakarta: Depdiknas.
- Jarrah, Ibrahim A. T. 2013. *Associate Nursing Students' Perceptions Toward Nursing Profession In Jordan*. Jordan: Assistant Lecturer in Al Balqa Applied University, Aqaba College, Nursing Department Aqaba, Jordan. [serial online].<http://eujournal.org/index.php/esj/article/download/822/884>. [28 November2017]
- Keib, C. N., et al. 2017. *Changes in Nursing Students' Perception of Researce and Evidence – Based Practice after Completing a Researce Course*. Nurse Education Today: doi:10.1016/j.nedt.2017.04.007.
- Kristini, R.E., dan F.N. Mere. 2010. *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Prodi Keperawatan S1 Program A*

- Angkatan I STIKES RS. Baptis Kediri. <http://www.e-jurnal.com/2014/10/hubungan-antara-motivasi-belajar-dengan.html> [25 April 2017]
- Kusnanto. 2004. *Pengantar profesi dan praktik keperawatan professional*. Jakarta: EGC.
- Kuswanti, E. 2014. *Laporan Penelitian Madya Motivasi dan Kesiapan Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa*. Jakarta: Universitas Terbuka. repository.ut.ac.id/6155/1/2014_162.pdf [14 Desember 2017]
- Meuthia, R. F. dan Andriani, W. 2003. *Studi Korelasi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan Nilai Ujian Komprehensif Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang*. Portal Garuda. https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwilqeq_9fDVAhWKq48KHSvNBi8QFggqMAA&url=http%3A%2F%2Fdownload.portalgaruda.org%2Farticle.php%3Farticle%3D57617%26val%3D4373&usg=AFQjCNHdUZx-0LHsdxTKYqg2GojkNh4YBA [25 Agustus 2017]
- Mulyana, D. 2004. *Ilmu Komunikasi, Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosyaka.
- Nilssori, K. EL., & Stromberg, M. I. W. 2008. Nursing students motivation toward their studies – a survey study. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2386463/>. [28 Agustus 2018]
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rienika Cipta
- Noviati, E. 2015. Analisis Perbedaan jalur masuk kuliah terhadap Indeks Prestasi Akademik Mahasiswa Keperawatan Tahun Angkatan 2012-2014 PSIK Universitas Jember. <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/65577?show=full> . [16 Desember 2017]
- Nurlaila, L. 2011. *Hubungan Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru dengan Motivasi Berprestasi Siswa SMAN 1 Serang*. UEU: <http://digilib.esaunggul.ac.id/> [15 Mei2017]
- Nursalam & Efendi, F. 2012. *Pendidikan Dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

- Nursalam. 2014. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Petuguran, R. 2015. *Kalau Kamu Masih Mendewakan IPK, Renungkanlah 15 Pertanyaan Ini*. Semarang: Portal Semarang. 29 Januari 2015. <http://portalsemarang.com/ipk-tinggi/> [25 Agustus 2015]
- Purwani, S. 2010. *Meningkatkan Konsentrasi Belajar Matematika*. <https://tehurir.typeform.com/to/xpHxXB> [25 Agustus 2015]
- Purwanto. 2006. *Pengantar Perilaku Manusia untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Rakhmat, J. 2000. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Royal College Nursing. 2003. *Defining Nursing*. Dipublis oleh: *the royal collage nursing*.
- Robbins, S. P. & Judge, T. A. 2008. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Saam dan Wahyuni. 2012. *Psikologi Keperawatan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sagala, D.N. 2009. *Pengaruh Pemberian Informasi Mengenai Prospek Kerja Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Jalur A Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara*. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/14299> [diakses pada 23 April 2017]
- Santrock, J. W. 2003. *Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Santy, W. H & Firdaus. 2012. *Gambaran Motivasi Mahasiswa Stikes Yarsis dalam Menghadapi Peluang Kerja di Kancah Internasional*.
- Sardiman, A. M. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: EGC.
- Sari, Dewa A. 2015. *Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Keperawatan dengan Motivasi melanjutkan Pendidikan Profesi Ners di PSIK Universitas Jember (Skripsi)*. Jember: Universitas Jember.
- Setiadi. 2007. *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Sherwood, L. 2010. *Human Physiology: From Cells To Systems*. 7th Ed. USA: Brooks/cole.
- Simamora, R.H. 2009. *Buku Ajar Pendidikan Dalam Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor – faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rienka Cipta.
- Sucahyo, A. Y. & Muhammad, H. N. *Perbandingan Prestasi Belajar Akademik Antara Mahasiswa Bidik Misi dan Mahasiswa Non Bidik Misi*. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Vol 02 Nomor 1 Tahun 2014.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulistiawan, D. A. 2016. *Hubungan Persepsi Terhadap Profesi Perawat dengan Motivasi Berprestasi dalam Pendidikan Praktik Klinik pada Mahasiswa Keperawatan Semester VI Universitas Diponegoro*. UNDIP: [http://eprints.undip.ac.id/51161/1/Proposal SKRIPSI DEBBY AGUNG SULISTIAWAN 22020112130103.pdf](http://eprints.undip.ac.id/51161/1/Proposal_SKRIPSI_DEBBY_AGUNG_SULISTIAWAN_22020112130103.pdf)
- Sulistiyowati. 2008. *Hubungan antara Harga Diri dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Semester II D IV Kebidanan UNS Surakarta 2007/2008*. Surakarta: UNS.
- Sunarsih, T. 2010. *Hubungan antara Motivasi Belajar Kemandirian Belajar, dan Bimbingan Akademik Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa di Stikes A. Yani Yogyakarta*. <https://core.ac.uk/download/pdf/12347209.pdf>
- Sunaryanti. 2015. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi tentang Profesi Perawat Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa di Akper 17 Karanganyar*. <http://jurnal.akper17.ac.id/index.php/JK17/article/view/4/34>
- Sunaryo. 2013. *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Suparno. (2009). *Pengaruh Konsep Diri Terhadap Self Esteem Siswa Sekolah Menengah Atas Wisnuwardhana*: Malang.
- Suryabrata, S. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sya'bani, N., dkk. *Hubungan Persepsi Mahasiswa yang Mengikuti CSSA Tentang Praktik Klinis dengan Motivasi untuk Melanjutkan Pendidikan Ners di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Padjajaran*. <http://jurnal.unpad.ac.id/ejournal/article/download/607/661>.
- Syah, M. 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

- Syarifuddin. 2011. *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*.
https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwj17daml7zUAhXGLo8KHShwAJAQFggqMAA&url=http%3A%2F%2Fjurnal.radenfatah.ac.id%2Findex.php%2Ftadib%2Farticle%2Fdownload%2F57%2F52&usg=AFQjCNFi_gdY7WQLk6PPpNptzCQiM0Clgg.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian 3 pendidikan disiplin ilmu*. PT Imperial Bhakti Utama
- Tricahyono, R. 2015. *Motivasi Perawat dalam Pemenuhan Kebutuhan Spiritua pada Klien di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Daerah Balung (Skripsi)*. Jember Universitas Jember.
- Tahir, A. 2014. *Buku Ajar Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 38 Tahun 2014, Tentang Keperawatan.
- Uno, H. B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jarkarta: Bumi Aksara.
- Walgito, B. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.
- Wulandari, Puput dan Hening Pujasari. 2013. *Faktor-Faktor Motivasi Mahasiswa Keperawatan untuk Mengikuti Program Profesi*. Universitas Indonesia. <http://lib.ui.ac.id/naskahringkas/2015-08/S46510-Puput%20Wulandari> [8 Desember 2017]
- Yusuf, A. 2009. *Guru dan Pembelajaran Bermutu*. Bandung: Rifki.



LAMPIRAN

Lampiran A. Lembar *Informed***SURAT PERMOHONAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Siti Nurhasanah
NIM : 132310101058
pekerjaan : mahasiswa
alamat : Jl. Mastrip 1 no. 63 Jember

Bermaksud akan mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Perawat dengan Motivasi Belajar Mahasiswa PSIK Universitas Jember”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adakah hubungan antara persepsi mahasiswa tentang profesi perawat dengan motivasi belajar mahasiswa PSIK Universitas Jember. Pengisian dua kuesioner ini membutuhkan waktu kurang lebih 60 menit dengan jumlah sebanyak 55 butir soal.

Kerahasiaan semua informasi akan dijaga dan dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Jika anda tidak bersedia menjadi responden, maka tidak ada ancaman bagi anda. Jika anda bersedia menjadi responden, maka saya mohon kesediaan untuk menandatangani lembar persetujuan yang saya lampirkan dan mengikuti prosedur yang saya berikan. Atas perhatian dan kesediaannya menjadi responden saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Siti Nurhasanah
NIM 132310101058

Lampiran B. Lembar *Consent*

Kode responden:

PERSETUJUAN SEBAGAI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

nama :

usia :

alamat :

menyatakan bersedia menjadi responden penelitian dari:

nama : Siti Nurhasanah

NIM : 132310101058

program studi : Ilmu Keperawatan Universitas Jember

judul : Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Perawat dengan Motivasi Belajar Mahasiswa PSIK Universitas Jember

Setelah saya membaca penjelasan penelitian dan diberikan informasi dengan jelas, maka saya telah memahami bahwa prosedur penelitian ini tidak akan memberikan dampak dan resiko apapun pada saya.

Dengan ini saya menyatakan secara sadar dan sukarela bersedia untuk ikut menjadi responden serta bersedia menjawab semua pertanyaan dengan sebenar-benarnya dalam penelitian ini, persetujuan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa adanya paksaan dari siapapun.

Jember, 2017

(.....)
Tanda tangan dan nama terang

Lampiran C. Karakteristik Responden

**HUBUNGAN PERSEPSI MAHASISWA
TENTANG PROFESI PERAWAT DENGAN
MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PSIK
UNIVERSITAS JEMBER**

Kode responden:

Petunjuk pengisian:

1. Pertanyaan berikut ini berkaitan dengan karakteristik responden;
2. Berikan *check list* (✓) atau uraian singkat dan jelas untuk pertanyaan singkat di bawah ini;
3. Anda dapat bertanya langsung kepada peneliti jika Bapak/Ibu, Sdr/i kesulitan dalam mengisi pernyataan dalam lembar kuesioner;
4. Kembalikan lembar kuesioner jika telah mengisinya dan pastikan semua pernyataan terjawab semua.

A. Karakteristik Responden

1. Tahun angkatan : 2015 2016 2017
2. Usia : tahun
3. Jalur Masuk : SNMPTN SBMPTN
 UM UNEJ
4. Sumber Dana : Bidik Misi/ Beasiswa Mandiri
5. Tempat Tinggal : Rumah Kost
6. Jenis kelamin : Laki – laki Perempuan

Lampiran D. Kuesioner Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Perawat



HUBUNGAN PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PROFESI PERAWAT DENGAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PSIK UNIVERSITAS JEMBER

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah dengan teliti pernyataan yang telah disediakan.
2. Berikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang telah disediakan.
 1. STS : Sangat Tidak Setuju
 2. KS : Kurang Setuju
 3. S : Setuju
 4. SS : Sangat Setuju
3. Jika ada pernyataan yang kurang di mengerti, silahkan bertanya kepada peneliti.

No	Pertanyaan	STS	KS	S	SS
Praktik					
1	Perawat dengan gelar <i>ners</i> (Ns) lebih siap untuk memasuki profesi keperawatan dari perawat dengan gelar ahli madya				
2	Perawat memiliki otonomi dalam praktik yang dilakukan				
3	Perawat adalah profesi yang mandiri				
4	Profesi keperawatan memiliki tubuh ilmu pengetahuan (<i>Body of Knowledge</i>) yang jelas				
5	Kolaborasi perawat dan tim medis lainnya sangat membantu dalam meningkatkan kesehatan pasien				
6	Profesi keperawatan merupakan profesi yang mempunyai payung hukum yang jelas				
7	Perawat tidak perlu berkolaborasi dengan tim medis lainnya				
8	Perawat tidak memiliki hak untuk mengambil keputusan perawataan yang akan dilakukan klien				
Nilai					
9	Perawat adalah pekerja keras dan ulet				
10	Perawat itu cerdas dan kreatif				
11	Perawatan yang dilakukan dengan benar oleh perawat akan mengurangi komplikasi yang terjadi pada pasien				
12	Perawat merupakan bagian penting dalam tim kesehatan				
13	Profesi keperawatan merupakan profesi yang				

	dapat menjadi pemimpin (<i>Leader</i>) untuk profesi lain				
14	Keperawatan adalah profesi yang menantang				
15	Menjadi perawat itu tidak enak				
16	Keperawatan merupakan profesi yang sulit				
17	Keperawatan merupakan profesi yang sedikit mendapat apresiasi				
18	Profesi keperawatan tidak banyak menolong pasien jika tidak menggunakan obat				
Citra Publik					
19	Masyarakat memiliki penilaian yang baik tentang perawat				
20	Masyarakat percaya perawat adalah profesi yang baik dan mulia				
21	Masyarakat menganggap dokter atau bidan lebih dibutuhkan dari pada perawat				
22	Kebanyakan sikap perawat tidak ramah terhadap pasiennya				

Lampiran E. Kuesioner Motivasi Belajar Mahasiswa



HUBUNGAN PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PROFESI PERAWAT DENGAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PSIK UNIVERSITAS JEMBER

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah dengan teliti pernyataan yang telah disediakan.
2. Berikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang telah disediakan.
 1. STS : Sangat Tidak Setuju
 2. TS : Tidak Setuju
 3. RR : Ragu – ragu
 4. S : Setuju
 5. SS : Sangat Setuju
3. Jika ada pernyataan yang kurang di mengerti, silahkan bertanya kepada peneliti.

NO.	PERYATAAN	STS	TS	RR	S	SS
Ketekunan						
1	Saya senang mengikuti perkuliahan asuhan keperawatan					
2	Saya menyukai materi yang dapat membangkitkan rasa keingintahuan meskipun materi sukar dipelajari					
3	Saya malas membaca materi yang berhubungan dengan topik kuliah hari berikutnya					
4	Saya mengulang kembali materi kuliah di rumah dan mencari referensi dari sumber lain					
Ulet						
5	Saya bertanya kepada teman jika ada materi perkuliahan yang belum saya pahami					
6	Jadwal belajar di rumah saya buat sendiri dan dilaksanakan tepat waktu					
7	Saya belajar dengan teman – teman untuk mengerjakan tugas atau mengulang materi yang sulit					
8	Saya hanya diam jika materi yang diberikan oleh dosen belum jelas					

9	Saya berusaha mengulang dan mencari referensi lain jika ada materi yang belum saya pahami					
10	Saya berusaha untuk mengerjakan tugas kuliah dan bertanya kepada teman jika tidak mengerti					
11	Saya bertanya kembali kepada dosen ketika ada materi yang belum dipahami					
12	Saya berdiskusi dengan teman seputar perkuliahan untuk menambah wawasan					
Minat dan Ketajaman						
13	Saya menganggap kegiatan belajar – mengajar di perkuliahan tidak menarik					
14	Saya mencari sumber bacaan yang dianjurkan dosen					
15	Saya suka menjadi moderator dalam diskusi					
16	Ketika pembelajaran berlangsung, saya lebih banyak diam					
17	Saya senang dan bersemangat dengan rutinitas pembelajaran di kampus					
18	Saya enggan aktif dalam diskusi karena membosankan					
19	Saya bosan dengan rutinitas pembelajaran di kampus					
Berprestasi						
20	Jika nilai hasil ujian saya tinggi, saya berusaha mempertahankan dengan belajar lebih keras lagi					
21	Saya ingin belajar lebih keras lagi ketika mengetahui nilai hasil ujian teman saya lebih tinggi					
22	Jika nilai hasil ujian saya rendah, saya enggan mencapai nilai yang tinggi pada ujian					
23	Saya mempersiapkan diri untuk belajar jauh hari sebelum ujian agar mendapatkan nilai bagus					
24	Saya belajar dengan tujuan memperoleh nilai bagus					
25	Saya belajar dengan tujuan memperoleh pengetahuan					
26	Saya mampu menjawab pertanyaan dari dosen dengan baik					
Mandiri dalam Belajar						
27	Saya belajar dan mengerjakan tugas secara mandiri					
28	Saya enggan pergi ke perpustakaan untuk mencari referensi jika tidak ada teman					
29	Waktu senggang di luar jam kuliah saya manfaatkan untuk belajar					

30	Waktu senggang di luar jam kuliah saya manfaatkan untuk <i>hang out</i> dengan teman/pacar					
Kemauan						
31	Saya senang untuk menumpuk tugas kuliah					
32	Saya enggan kuliah jika materi membosankan					
33	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen dengan senang hati					

Sumber : Kuesioner ini memodifikasi dari penelitian Sagala (2009); Hartono (2011); Purba (2012); Maharani (2013)



F. Surat Ijin Studi Pendahuluan

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp./ Fax. (0331) 323450 Jember

Nomor : 1658/UN25.1.14/SP/2017 Jember, 21 April 2017
Lampiran : -
Perihal : Ijin Melaksanakan Studi Pendahuluan

Yth. Ketua PSIK
Universitas Jember

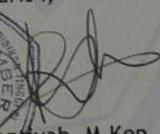
Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir/skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember berikut :

nama : Siti Nurhasanah
N I M : 132310101058
keperluan : Ijin Melaksanakan Studi Pendahuluan
judul penelitian : Hubungan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Perawat dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Keperawatan Reguler di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember
lokasi : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember
waktu : satu bulan

mohon bantuan Saudara untuk memberi ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan studi pendahuluan sesuai dengan judul di atas.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Sekretaris I,

NS. Wantiyah, M.Kep
NIP. 19810712 200604 2 001



G. Surat Keterangan Hasil Studi Pendahuluan

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp/ Fax. (0331) 323450 Jember

SURAT KETERANGAN HASIL STUDI PENDAHULUAN
Nomor : 2605/UN25.1.14/SP/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ns. Wantiyah, M.Kep
NIP : 198107122006042001
Jabatan : Sekretaris I

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Siti Nurhasanah
NIM : 132310101058
Judul : Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Perawat dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Keperawatan Reguler Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember

Telah melaksanakan Studi Pendahuluan pada Bulan April 2017. Adapun hasil studi pendahuluan sebagai berikut :

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara kepada 20 mahasiswa keperawatan Universitas Jember. Wawancara dilakukan untuk mengetahui Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Perawat dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Keperawatan Reguler Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.

Hasil wawancara yang dilakukan terkait Persepsi Mahasiswa diperoleh data 25% (5 orang) mahasiswa mengatakan perawat itu galak dan judes, 25% (5 orang) mahasiswa mengatakan perawat adalah pekerjaan yang mulia, 20 % (4 orang) mahasiswa mengatakan perawat itu memiliki tanggung jawab yang besar, dan 30% (6 orang) mahasiswa mengatakan bahwa perawat itu tidak bekerja sesuai standar yang berlaku.

Wawancara yang dilakukan terkait Motivasi Belajar diperoleh data 75% (15 orang) mahasiswa mengatakan belajar saat ada tugas, dan 25% (5 orang) mahasiswa mengatakan memiliki jadwal belajar. Mahasiswa yang mengatakan menyukai pekerjaan individu daripada tugas kelompok sebanyak 35% (7 orang), dan yang menyatakan lebih menyukai pekerjaan kelompok sebanyak 65% (13 orang).

Demikian surat keterangan hasil studi pendahuluan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


18 Juli 2017
Ns. Wantiyah, M.Kep
NIP 19810712 200604 2 001



H. Surat Keterangan Selesai Uji Validitas dan Reliabilitas

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)
dr. SOEBANDI**
Program Studi : 1. Ners 2. Ilmu Keperawatan 3. Farmasi 4. DIII Kebidanan
Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,
E_mail : info@stikesdrsoebandi.ac.id Website : <http://www.stikesdrsoebandi.ac.id>

Nomor : 1812/ U/ X/ 2017
Sifat : Penting
Perihal : Uji Validitas dan Reliabilitas

Kepada Yth
Ibu Ketua PSIK UNEJ
Di
Tempat

Dengan hormat,
Menindaklanjuti Surat Ketua PSIK UNEJ Nomor 3242/UN25.114/SP/2017 Tanggal 07 September 2017 tentang permohonan ijin melaksanakan uji validitas dan reliabilitas, maka dengan ini menerangkan mahasiswa atas nama :

Nama : Siti Nurhasanah
NIM : 132310101058
Judul : Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Perawat Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember
Waktu Penelitian : Satu Bulan
Lokasi Penelitian : STIKES dr. Soebandi Jember

Telah melaksanakan uji validitas dan reliabilitas di STIKES dr. Soebandi Jember.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, disampaikan terima kasih.

Jember, 11 Oktober 2017
STIKES dr. Soebandi
Ketua,



Drs. H. Ns. Sa'id Mardijanto, S.Kep., MM
NIK. 19530302 201108 1 007

I. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas Kuesioner Persepsi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.908	29

Uji validitas ke 1

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	95.55	114.256	.560	.905
p2	95.68	122.559	-.161	.914
p3	95.61	112.178	.646	.903
p4	96.00	108.600	.683	.902
p5	95.74	111.731	.661	.903
p6	95.74	112.265	.568	.904
p7	95.90	116.557	.571	.909
p8	95.55	120.256	.028	.911
p9	95.84	109.340	.684	.902
p10	95.65	113.770	.569	.905
p11	95.84	113.673	.514	.905
p12	95.74	112.265	-.568	.904
p13	95.97	110.032	.713	.902
p14	95.94	110.596	.662	.902
p15	95.61	112.178	.646	.903

p16	96.26	106.998	.647	.902
p17	96.29	123.080	-.148	.919
p18	96.23	106.714	.649	.902
p19	95.84	109.340	.684	.902
p20	96.00	108.600	.683	.902
p21	96.00	109.067	.654	.902
p22	95.94	120.596	-.021	.915
p23	95.74	111.731	.661	.903
p24	96.13	109.049	.628	.903
p25	95.55	114.256	.560	.905
p26	95.74	116.198	.317	.908
p27	95.55	114.256	.560	.905
p28	95.84	110.006	.640	.903
p29	95.77	118.047	.133	.912

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
99.26	120.865	10.994	29

Uji validitas ke 2**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.941	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	71.61	104.845	.545	.940
p3	71.68	102.359	.674	.938
p4	72.06	99.262	.683	.937
p5	71.81	101.695	.708	.937
p6	71.81	102.695	.574	.939
p8	71.90	99.232	.583	.939

p9	71.90	100.024	.681	.937
p10	71.71	104.080	.582	.939
p11	71.90	104.224	.507	.940
p13	72.03	100.232	.744	.937
p14	72.00	100.733	.696	.937
p15	71.68	102.359	.674	.938
p16	72.32	97.626	.653	.938
p18	72.29	97.346	.656	.938
p19	71.90	100.024	.681	.937
p20	72.06	99.262	.683	.937
p21	72.06	99.929	.640	.938
p23	71.81	101.695	.708	.937
p24	72.19	99.961	.612	.939
p25	71.61	104.845	.545	.940
p27	71.61	104.845	.545	.940
p28	71.90	101.090	.608	.939

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
75.32	111.026	10.537	22

b. Uji Validitas Kuesioner Motivasi Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.930	38

Uji validitas ke 1

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
m1	141.06	258.062	.383	.929
m2	140.71	253.413	.628	.927
m3	141.81	252.961	.516	.928
m4	141.74	263.531	.130	.933
m5	141.45	251.323	.590	.927
m6	140.65	256.437	.560	.928
m7	141.06	250.996	.599	.927
m8	140.97	254.699	.528	.928
m9	141.16	255.473	.542	.928
m10	141.23	252.647	.640	.927
m11	140.55	260.723	.419	.929
m12	141.39	254.045	.472	.929
m13	140.97	252.632	.650	.927
m14	141.13	254.583	.497	.928
m15	141.29	252.146	.683	.927
m16	141.26	265.731	.034	.936
m17	140.87	256.983	.526	.928
m18	141.48	249.925	.672	.927
m19	141.23	257.647	.429	.929
m20	141.06	250.996	.599	.927
m21	141.58	262.118	.215	.931
m22	141.42	251.918	.545	.928
m23	140.71	253.413	.628	.927
m24	141.39	258.845	.321	.930
m25	140.87	256.983	.526	.928
m26	140.97	252.632	.650	.927
m27	141.29	252.146	.683	.927
m28	141.23	252.647	.640	.927
m29	140.45	260.656	.423	.929
m30	141.35	254.637	.500	.928
m31	141.48	249.925	.672	.927
m32	141.42	251.918	.545	.928
m33	141.61	253.645	.640	.927

m34	141.06	250.996	.599	.927
m35	141.55	257.123	.399	.929
m36	140.94	268.396	-.003	.932
m37	141.45	251.323	.590	.927
m38	141.16	255.473	.542	.928

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
145.00	268.733	16.393	38

Uji validitas ke 2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.944	33

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
m1	122.97	234.899	.411	.944
m2	122.61	230.778	.646	.941
m3	123.71	230.680	.518	.943
m5	123.35	228.503	.615	.942
m6	122.55	234.189	.554	.942
m7	122.97	230.299	.544	.942
m8	122.87	231.716	.557	.942
m9	123.06	232.862	.554	.942
m10	123.13	229.783	.669	.941
m11	122.45	237.256	.471	.943
m12	123.29	229.880	.542	.942
m13	122.87	229.649	.685	.941
m14	123.03	232.166	.502	.943
m15	123.19	229.828	.689	.941
m17	122.77	233.581	.576	.942
m18	123.39	227.578	.682	.941
m19	123.13	235.316	.425	.943

m20	122.97	230.299	.544	.942
m22	123.32	231.692	.473	.943
m23	122.61	230.778	.646	.941
m25	122.77	233.581	.576	.942
m26	122.87	229.649	.685	.941
m27	123.19	229.828	.689	.941
m28	123.13	229.783	.669	.941
m29	122.35	238.703	.387	.943
m30	123.26	232.131	.508	.943
m31	123.39	227.578	.682	.941
m32	123.32	231.692	.473	.943
m33	123.52	230.525	.681	.941
m34	122.97	230.299	.544	.942
m35	123.45	234.523	.406	.944
m37	123.35	228.503	.615	.942
m38	123.06	232.862	.554	.942

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
126.90	245.824	15.679	33

J. Surat Ijin Penelitian

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp./ Fax. (0331) 323450 Jember

Nomor : 3893/UN25.1.14/LT/2017 Jember, 19 Oktober 2017
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

Yth. Ketua PSIK
Universitas Jember

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir/skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember berikut :

nama : Siti Nurhasanah
N I M : 132310101058
keperluan : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian
judul penelitian : Hubungan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Perawat dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember
lokasi : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember
waktu : satu bulan

mohon bantuan Saudara untuk memberi ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan judul di atas.
Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Sekretaris I

Ns. Wantiyah, M.Kep
NIP. 19810712 200604 2 001

K. Analisa Data**Normalitas data****Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
jmlhmotivasi	.044	260	.200 [*]	.987	260	.021
jmlhpersepsi	.055	260	.052	.995	260	.483

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Intepretasi 2 kategori**interpretasi persepsi positif dan negatif**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
persepsi negatif	131	50.4	50.4	50.4
Valid persepsi positif	129	49.6	49.6	100.0
Total	260	100.0	100.0	

interpretasi motivasi baik dan kurang

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
motivasi kurang	135	51.9	51.9	51.9
Valid motivasi baik	125	48.1	48.1	100.0
Total	260	100.0	100.0	

Karakteristik responden**Statistics**

		TA	USIA	JM	SD	TT	JK
N	Valid	260	260	260	260	260	260
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		1.88	19.35	1.88	1.85	1.87	1.81
Std. Deviation		.796	.941	.792	.354	.342	.395
Minimum		1	17	1	1	1	1
Maximum		3	21	3	2	2	2

TA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2015	100	38.5	38.5	38.5
	2016	92	35.4	35.4	73.8
	2017	68	26.2	26.2	100.0
	Total	260	100.0	100.0	

USIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17	8	3.1	3.1	3.1
	18	41	15.8	15.8	18.8
	19	82	31.5	31.5	50.4
	20	109	41.9	41.9	92.3
	21	20	7.7	7.7	100.0
	Total	260	100.0	100.0	

JM

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SNMPTN	98	37.7	37.7	37.7
SBMPTN	94	36.2	36.2	73.8
UM-UNEJ	68	26.2	26.2	100.0
Total	260	100.0	100.0	

SD

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Bidik-Misi/Beasiswa	38	14.6	14.6	14.6
Mandiri	222	85.4	85.4	100.0
Total	260	100.0	100.0	

TT

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rumah	35	13.5	13.5	13.5
Kost	225	86.5	86.5	100.0
Total	260	100.0	100.0	

JK

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki-laki	50	19.2	19.2	19.2
perempuan	210	80.8	80.8	100.0
Total	260	100.0	100.0	

Statistics

	indikator praktek	indikator nilai	indikator citra publik	indikator ketekunan	indikator ulet
--	-------------------	-----------------	------------------------	---------------------	----------------

N	Valid	260	260	260	260	260
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		27.35	31.88	11.22	14.70	30.37
Std. Deviation		2.327	2.932	1.989	1.893	3.578
Minimum		22	25	6	9	20
Maximum		32	40	16	20	40

Statistics

		indikator minat dan ketajaman	indikator berprestasi	indikator mandiri	indikator kemauan
N	Valid	260	260	260	260
	Missing	0	0	0	0
Mean		25.09	28.02	13.44	11.47
Std. Deviation		3.507	3.176	2.423	1.970
Minimum		14	16	7	6
Maximum		35	35	20	15

Nilai rata-rata motivasi dan persepsi

Statistics

		jmlhpersepsi	Jmlhmotivasi
N	Valid	260	260
	Missing	0	0
Mean		70.43	123.10
Std. Deviation		5.176	12.725
Minimum		56	82
Maximum		86	165

Correlations

		jmlhpersepsi	jmlhmotivasi
jmlhpersepsi	Pearson Correlation	1	.355**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	260	260
jmlhmotivasi	Pearson Correlation	.355**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	260	260

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambaran pertanyaan kuesioner persepsi

P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	.8	.8	.8
	kurang setuju	12	4.6	4.6	5.4
	setuju	91	35.0	35.0	40.4
	sangat setuju	155	59.6	59.6	100.0
	Total	260	100.0	100.0	

P7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	5	1.9	1.9	1.9
	kurang setuju	44	16.9	16.9	18.8
	sangat tidak setuju	211	81.2	81.2	100.0
	Total	260	100.0	100.0	

P21

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat setuju	26	10.0	10.0	10.0

setuju	84	32.3	32.3	42.3
kurang setuju	121	46.5	46.5	88.8
sangat tidak setuju	29	11.2	11.2	100.0
Total	260	100.0	100.0	

P22

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
sangat setuju	14	5.4	5.4	5.4
setuju	81	31.2	31.2	36.5
Valid kurang setuju	126	48.5	48.5	85.0
sangat tidak setuju	39	15.0	15.0	100.0
Total	260	100.0	100.0	

Gambaran pertanyaan kuesioner motivasi belajar

M21

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
sangat tidak setuju	1	.4	.4	.4
tidak setuju	4	1.5	1.5	1.9
ragu-ragu	13	5.0	5.0	6.9
setuju	120	46.2	46.2	53.1
sangat setuju	122	46.9	46.9	100.0
Total	260	100.0	100.0	

L. Surat Selesai Penelitian

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp./ Fax. (0331) 323450 Jember

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 4700/UN25.1.14/LT/2017

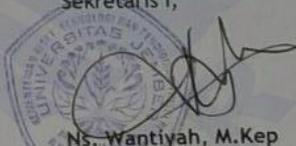
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ns. Wantiyah, M.Kep
N I P : 19810712 200604 2 001
Jabatan : Sekretaris I

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Siti Nurhasanah
N I M : 132310101058
Judul Penelitian : Hubungan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Perawat dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Keperawatan Reguler Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember
Waktu : 19 Oktober - 19 November 2017
D P U : Ns. Retno Purwandari, M.Kep
D P A : Ns. Lantin Sulistyorini, S.Kep., M.Kes

telah melaksanakan *penelitian* di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 7 Desember 2017
Sekretaris I,

Ns. Wantiyah, M.Kep
NIP 19810712 200604 2 001

M. Dokumentasi Penelitian



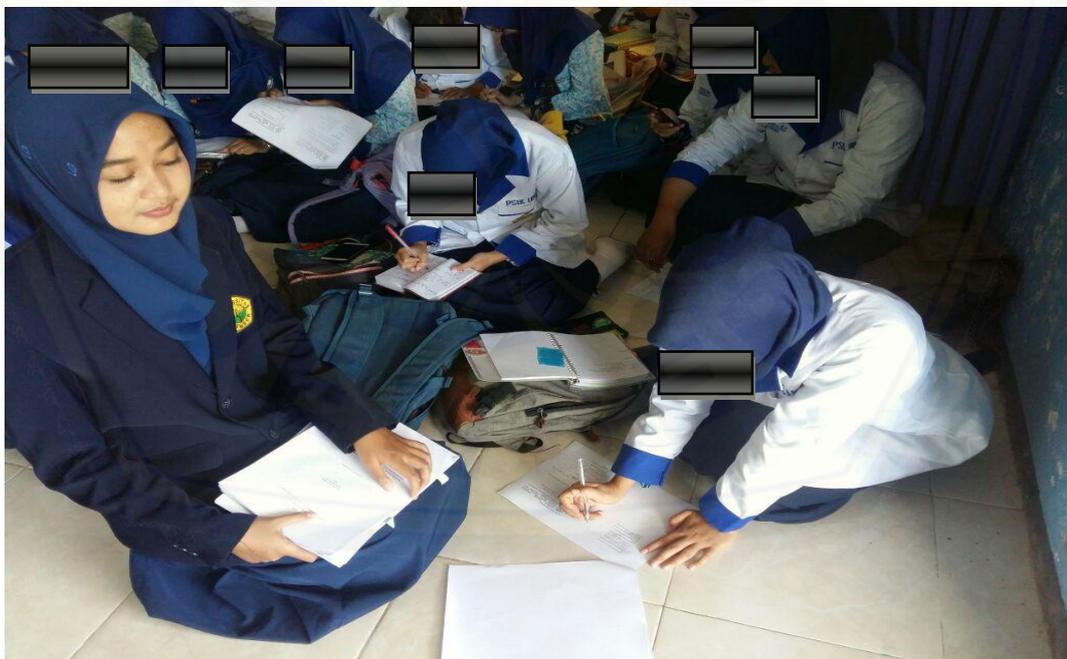
Gambar 1. Kegiatan persetujuan *informed consent* dan pengisian kuesioner pada mahasiswa PSIK Universitas Jember oleh Siti Nurhasanah, mahasiswa PSIK Universitas Jember



Gambar 2. Kegiatan persetujuan *informed consent* dan pengisian kuesioner pada mahasiswa PSIK Universitas Jember oleh Siti Nurhasanah, mahasiswa PSIK Universitas Jember



Gambar 3. Kegiatan persetujuan *informed consent* dan pengisian kuesioner pada mahasiswa PSIK Universitas Jember oleh Siti Nurhasanah, mahasiswa PSIK Universitas Jember



Gambar 4. Kegiatan persetujuan *informed consent* dan pengisian kuesioner pada mahasiswa PSIK Universitas Jember oleh Siti Nurhasanah, mahasiswa PSIK Universitas Jember

O. Lembar Bimbingan Skripsi

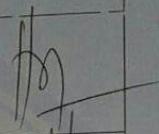
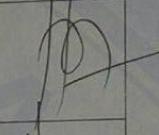
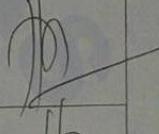
**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER**

Nama Mahasiswa : Siti Nurhasanah
 NIM : 132310101058
 Nama DPU : Ns. Retno Purwandari, S. Kep., M. Kep.

No	Hari/ Tanggal	Materi Konsultasi	Saran DPU	Paraf
1	Rabu 4/10 - 2017	Hasil Valgitas	Lanjut Penelitian	
2	Jum'at 8/12 - 17	Bab 5 Hasil	- Perbaiki typo - Buat pembahasan	
3	Senin, 18/12	Bab 5 Hasil dan Pembahasan	- Partisan pin hubungan	
4	Sabtu/ 29/12	Hasil & Pembahasan	Perbaiki semua saran	
5	Rabu/ 17/01/18	Hasil & Pembahasan	Acc sedang Hasil	
			- Upload file ke folder tunggu Acc & DPA	

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER

Nama Mahasiswa : Siti Nurhasanah
NIM : 132310101058
Nama DPU : Ns. Lantini Sulistyorni, S. Kep., M. Kes.

No	Hari/ Tanggal	Materi Konsultasi	Saran DPA	Paraf
1	Kamis/ 8/9 - 2017	Bab 1-4 Pasca Seminar	Lanjut penelitian uji validitas	
2	Rabu 11/10 - 2017	Hasil uji validitas	Lanjutan penelitian	
3	Rabu 3/01 - 2018	Bab 5 dan 6	Perbaiki data pendukung di kategori menjadi numerik	
4	Jum'at 19/01 2018	Revisi Bab 5	ACC sidang Hasil	